

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA	KMP.KOPO 001/004 KOPO KUTAWAWRINGIN	120	08-09-2021	08-09-2026	KEP-36/KR.02/2021	08-09-2021	Ya	25-03-2024
IR.H.AEP HENDAR CAHYAD	JL.SUKAMANAH-MAJALAYA NO 404 RT001/003 DESA SUKAMANAH KC.PASEH	110	10-11-2021	10-11-2026	KEP-173/KR.02/2021	10-11-2021	Ya	12-10-2026
DRS.H.IDAT MUSTARI SUTARYA S.H	JL.BOJONG KACOR NO.62 RT.001/012 DESA CIBEUNYING KEC.CIMENYAN	220	07-08-2023	07-08-2028	KEP-102/KR.02/2023	07-08-2023	Ya	06-06-2028
FIRMAN BUDIAWAN	TEGAL ILAT NO.64 RT.001/007 DESA SEKARWANGI KEC.SOREANG	220	19-07-2024	19-07-2028	KEP-83/KO.12/2024	19-07-2024	Ya	13-05-2027

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	20-11-2009	UNIVERSITAS NURTANIO	PENERAPAN ANALISIS DAN PELAPORAN PROFIL RESIKO BPR	21-01-2020	LPPI				00	1	
03	09-01-1991	UNIVERSITAS PASUNDAN	CAMEL	03-12-2021	CECEP TAUFIQUROHMAN				00	2	
02	07-08-2017	UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA	UJI KOMPETENSI SERTIFIKASI BPR	29-05-2023	LSP CERTIF	00	00	00			1
03	15-08-2012	UNIVERSITAS SUNAN GUNUNG DJATI	CERTIF	02-05-2024	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
FAISAL SYABAN	JL.SUKAMENAK NO.176	02	02	00	02	00	30-05-2018	800.4/144/KEP.D IR-SDM/V/2018	30-05-2018
ASEP ILHAM SYAILENDRA MAULANA	KP. CEURI RT 001/013 DESA KATAPANG KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG	00	02	00	00	00	01-09-2023	800.4/052/KepDI r-SDM/VIII/2023	01-09-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
PEMDA KABUPATEN BANDUNG	JL.RAYA SOREANG	03	01	52.711.561.415	99,49
KOPERASI PD.BPR KABUPATEN BANDUNG	JL.RAYA SOREANG	02	02	268.438.585	0,51

Ultimate Shareholders
PEMDA KABUPATEN BANDUNG
KOPKAR PD BPR KABUPATEN BANDUNG

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	34
Tanggal akta pendirian	23-12-2014
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	130
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30-12-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0007738
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	13-01-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	27-03-2015
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kabupaten Bandung

Riwayat Pendirian BPR

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	91.977.925.183
Beban Operasional	84.788.989.876
Pendapatan Non Operasional	101.864.982
Beban Non Operasional	818.186.276
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.472.614.013
Taksiran Pajak Penghasilan	1.558.822.980
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.913.791.033

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	106.156.875.511		0		0	106.156.875.511
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	9.009.273.000	0	0	0	2.448.962.000	11.458.235.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	356.676.744.507	53.703.471.113	4.333.803.239	6.064.076.447	36.867.259.051	457.645.354.357
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	471.842.893.018	53.703.471.113	4.333.803.239	6.064.076.447	39.316.221.051	575.260.464.868

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,76
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,20
Non Performing Loan (NPL) Gross	10,60

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,16
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,18
Net Interest Margin (NIM)	10,40
Loan to Deposit Ratio (LDR)	137,13
Cash Ratio	10,39

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	lemahnya proses analisa, kurangnya pemahaman pegawai baru terhadap job desc, lambatnya adaptasi pegawai baru, masih sedikitnya pegawai yang memahami bpr, kesulitan mendapatkan debitur yang berkualitas karena jika ada debitur yang berkualitas juga, lebih memilih bank umum yg memberikan suku bunga yg lebih kecil, lemahnya kompetensi SDM bidang perkreditan.
Langkah Penyelesaian	Kerjasama dengan pihak ketiga untuk penagihan, Memperkuat SDM bagian analisis dengan diselenggarakannya pelatihan Analisa Kredit Komprehensif (secara berkelanjutan dimulai Bulan Maret), Mengoptimalkan penggunaan aplikasi LOS (aplikasi analisa kredit berbasis risiko dan scoring (Bulan Juli), Melakukan Mapping kredit mulai dari kolektibilitas Lancar sampai dengan Macet dan hapus buku untuk memudahkan cabang melakukan pembagian tugas, memudahkan kantor pusat untuk melakukan pengendalian kredit, monitoring dan pengawasan, Melakukan rotasi, mutasi dan demosi pegawai

Penjelasan NPL

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Nihil

B. Perubahan Penting Lainnya

Nihil

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

PT BPR Kerta Raharja Perseroda fokus pada kelompok UKM dan secara demografis adalah kelompok pasar dengan penghasilan menengah ke bawah. Di sisi lain PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) juga mulai mengembangkan LNP (Layanan Nasabah Prima) bagi kelompok pasar dengan penghasilan menengah keatas untuk memperluas pasar. Sector- sektor ekonomi yang menjadi perhatian terutama ada pada sector PHR (perdagangan, hotel dan restoran), keuangan, pengangkutan dan komunikasi, jasa-jasa (termasuk di dalamnya jasa persewaan, pariwisata dan pendidikan) serta industri pengolahan. Untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan di tahun berikutnya, maka ditetapkan rencana strategis yang fokus pada :

1. Peningkatan *market share* dan pihak ketiga
2. Peningkatan kualitas dan penyaluran kredit
3. Pemenuhan kebutuhan permodalan
4. Bidang Organisasi, Sumber Daya manusia (SDM) dan Diklat
5. Produk dan Jasa Layanan
6. Pengembangan Pasar dan Pelayanan
7. *Excelent Service* (Pelayanan Prima)

LAPORAN INDIVIDUAL RISK ASSESMENT (IRA)
TAHUN 2024

Periode : 01 Desember 2024 Sampai Dengan 31 Desember 2024
Nama BPR : PT.BPR KERTA RAHARJA
Alamat : JL. RAYA SOREANG NO. 26 SOREANG
Jumlah Modal Inti : Rp. 67.047.347.443
Jumlah Aset : Rp. 573.222.370.491
Jumlah Kantor : 16 (Enam Belas)

Penerapan program APU PPT dan PPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) adalah kewajiban bagi Industri BPR (Bank Perkonomian Rakyat) sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK), tidak saja dari sisi pemenuhan Kepatuhan terhadap regulasi dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah kebutuhan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko Bank supaya tidak digunakan sebagai sasaran dan sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan / atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Laporan ini memuat Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM yang disusun secara individual oleh BPR (IRA - Individual Risk Assessment) untuk melakukan pemetaan risiko yang ditindaklanjuti dengan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko sesuai dengan informasi sebagai berikut.

Bagian I
Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mengacu pada POJK No. 8 Tahun 2024 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 14 Juni 2024 di Pasal 4 mengamanatkan bahwa BPR sebagai PJK wajib mengidentifikasi, menilai dan memahami risiko TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang), TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme), dan/atau PPSPM (Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) terhadap nasabah, area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi.

Dalam melaksanakan penilaian risiko dimaksud, pt. BPR KERTA RAHARJA mengacu pada penilaian risiko Indonesia terhadap TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM secara nasional (NRA - National Risk Assessment) dan secara sektoral (SRA - Sectoral Risk Assessment). Selanjutnya dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM yang disusun secara individual oleh pt. BPR KERTA RAHARJA wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan minimal sekali dalam setahun.

2. Tujuan

Tujuan penilaian Risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM di pt. BPR KERTA RAHARJA adalah:

1. Untuk pemetaan tingkat risiko yang dihadapi oleh BPR dan memastikan tindakan pencegahan TPPU, TPPT dan/atau PPSPM yang dilakukan telah tepat dan sebanding dengan risiko yang telah diidentifikasi
2. Meningkatkan mitigasi risiko terhadap area-area berisiko tinggi yang terpapar TPPU, TPPT dan/atau PPSPM dalam menjalankan bisnis dan operasional Bank.
3. Mengalokasi sumber daya (seperti: sumber daya manusia, sumber dana, teknologi informasi, dan waktu) secara efisien dan efektif
4. Dengan tersusunnya penilaian ini, potensi risiko terjadinya TPPU, TPPT dan/atau PPSPM dapat dipetakan dan dimitigasi sehingga dapat mendukung integritas, meningkatkan kredibilitas dan reputasi pt. BPR KERTA RAHARJA KPO serta memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang mengatur.

Bagian II

Landasan Teori

1. Metodologi

Tahapan dalam Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM secara Individual adalah sebagai berikut:

1. Menilai Risiko Inheren
2. Menilai Kualitas Kontrol Internal terkait 5 (Lima) Pilar Penerapan Program APU PPT & PPPSPM
3. Menentukan peringkat hasil Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM di BPR

2. Kerangka Kerja

2.1. Penilaian Risiko Inheren

Risiko Inheren adalah risiko terjadinya penggunaan BPR sebagai sasaran dan sarana TPPU, TPPT dan PPSPM di BPR yang diakibatkan oleh penyediaan jasa perbankan BPR antara lain segmen nasabah yang dilayani, produk / jasa yang ditawarkan, wilayah operasi, cara pelayanan yang dilakukan dan faktor risiko lainnya.

Tingkat Penilaian Risiko Inheren dikategorikan dalam 3 (tiga) peringkat :

- Peringkat 1 (Rendah); Risiko yang ada dapat diterima, namun perlu dikaji (review) secara berkala
- Peringkat 2 (Sedang); Risiko yang ada bersifat moderat, namun perlu adanya upaya perbaikan (karena jika tidak, risiko dapat berpotensi ke arah tinggi)
- Peringkat 3 (Tinggi); Risiko yang ada perlu mendapat penanganan segera mungkin

2.2. Penilaian Pengendalian Risiko (Control Risk)

Penilaian pengendalian risiko diukur dengan implementasi Penerapan 5 (Lima) Pilar program APU PPT dan PPSPM atau Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (KPPA), yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan prosedur;
3. Pengendalian intern;
4. Sistem informasi manajemen; dan
5. Sumber daya manusia dan pelatihan.

Tingkat Penilaian Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPSPM (KPPA) dikategorikan dalam 3 (tiga) peringkat :

- Peringkat 1 (Memadai); Kualitas Penerapan 5 (Lima) Pilar APU PPT dan PPPSPM pada BPR/S secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian intern pada level yang dapat diterima.
- Peringkat 2 (Cukup Memadai); Kualitas Penerapan 5 (Lima) Pilar APU PPT dan PPPSPM pada BPR/S cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas kualitas intern pada level yang dapat diterima
- Peringkat 3 (Tidak Memadai); Kualitas Penerapan 5 (Lima) Pilar APU PPT dan PPPSPM pada BPR/S tidak memadai dan membutuhkan perbaikan signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian intern pada level yang dapat diterima

2.3 Penentuan Tingkat Risiko berdasarkan Matriks

Berdasarkan penilaian terhadap Risiko Inheren dan KPPA selanjutnya ditentukan Tingkat Risiko berdasarkan matriks penetapan Tingkat Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM sehingga diperoleh Peringkat sebagai berikut

- Peringkat 1 (Rendah); BPR dimanfaatkan sebagai sarana TPPU, TPPT dan PPPSPM tergolong rendah
- Peringkat 2 (Menengah); BPR dimanfaatkan sebagai sarana TPPU, TPPT dan PPPSPM tergolong menengah
- Peringkat 3 (Tinggi); BPR dimanfaatkan sebagai sarana TPPU, TPPT dan PPPSPM tergolong Tinggi.

3. Pembatasan Ruang Lingkup

Bagian III
Profil LJK

No	Informasi	Deskripsi
1	Tanggal Pendirian BPR	14/02/2010
2	Dewan Komisaris	1. DRS.H.IDAT MUSTARI SUTARYA S.H (Komisaris Independen) 2. FIRMAN BUDIAWAN (Komisaris)
3	Direksi	1. IR.H.AEP HENDAR CAHYAD (Direktur Utama) 2. ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA (Direktur Kepatuhan)
4	Jumlah Pegawai	1. PT.BPR KERTA RAHARJA KPNO DAN KPO : 67 Orang 2. PT. BPR KERTA RAHARJA KC BANJARAN : 21 Orang 3. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIWIDEY : 15 Orang 4. PT. BPR KERTA RAHARJA KC PAMEUNGPEUK : 9 Orang 5. PT. BPR KERTA RAHARJA KC PANGALENGAN : 8 Orang 6. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIPARAY : 11 Orang 7. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CICALENGKA : 13 Orang 8. PT. BPR KERTA RAHARJA KC PASEH : 7 Orang 9. PT. BPR KERTA RAHARJA KC MAJALAYA : 10 Orang 10. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CICADAS : 8 Orang 11. PT. BPR KERTA RAHARJA KC PADALARANG : 7 Orang 12. PT. BPR KERTA RAHARJA KC BATUJAJAR : 6 Orang 13. PT. BPR KERTA RAHARJA KC SINDANGKERTA : 7 Orang 14. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIKALONGWETAN : 7 Orang 15. PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIPEUNDEUY : 6 Orang
5	Jumlah CIF	53.231 CIF Aktif
6	Jumlah CIF Perorangan	52.641 CIF Perorangan Aktif
7	Jumlah CIF Badan Usaha	590 CIF Badan Usaha Aktif
8	Jumlah Nasabah Penyimpan	46.431 Nasabah Tabungan Aktif 130 Nasabah Deposito Aktif 1.140 Nasabah Tabungan dan Deposito Aktif
9	Jumlah Debitur	27.040 (Nasabah Debitur Aktif)
10	Produk Simpanan	1. Tabungan Serbaguna 2. Tabungan Kotak Mas 3. Simpanan Masa Depan 4. Tabunganku Simapan 5. Tabungan Simapan Haji 6. Tabungan Simpel
11	Produk Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumtif 4. Kredit MCR 5. Kredit Karya Bhakti 6. Kredit Resapan 7. Kredit Silantap 8. Kredit LPDB 9. Kredit LKM 10. Kredit Pensiun 11. Kredit MCR Multi Guna 12. Kredit Multi Guna 13. Kredit Sertifikasi 14. Kredit Rekening Koran
12	Saldo Simpanan	1. Tabungan Rp. 186.747.244.702,83 2. Deposito Rp. 152.897.200.000
13	Saldo KYD	Rp. 469.103.589.357
14	Aset	Rp. 573.222.370.491
15	Modal	Rp. 67.047.347.443

Bagian IV
Hasil Penilaian Risiko

1. Peta Risiko/Kriteria TPPU

Peta risiko/kriteria TPPU secara umum, yang dipetakan dari sisi tindak pidana asal, pekerjaan Nasabah orang perseorangan, bentuk Nasabah Korporasi, bidang usaha Nasabah Korporasi, area geografis (dapat berupa negara serta provinsi dan/atau kota/kabupaten di Indonesia), produk/jasa/layanan, dan metode transaksi;

1. Tindak Pidana Asal

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan Tindak Pidana Asal pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini.

No	Tindak Pidana Asal	Tingkat Risiko
1	Korupsi	1 (Rendah)
2	Di Bidang Perpajakan	1 (Rendah)
3	Penipuan	1 (Rendah)
4	Penyuapan	1 (Rendah)
5	Penggelapan	1 (Rendah)
6	Di Bidang Perbankan	1 (Rendah)
7	Terorisme	1 (Rendah)
8	Pencurian	1 (Rendah)
9	Narkotik	1 (Rendah)
10	Tindak Pidana Lain yang Diancam dengan Pidana Penjara 4 (Empat) tahun atau Lebih	1 (Rendah)
11	Psikotropika	1 (Rendah)
12	Perjudian	1 (Rendah)
13	Pemalsuan Uang	1 (Rendah)
14	Penyeludupan Tenaga Kerja	1 (Rendah)
15	Kepabeanan	1 (Rendah)
16	Di Bidang Pasar Modal	1 (Rendah)
17	Penyeludupan Migran	1 (Rendah)
18	Cukai	1 (Rendah)
19	Di Bidang Perasuransian	1 (Rendah)
20	Prostitusi	1 (Rendah)
21	Perdagangan Orang	1 (Rendah)
22	Di Bidang Kehutanan	1 (Rendah)
23	Perdagangan Senjata Gelap	1 (Rendah)
24	Di Bidang Kelautan dan Perikanan	1 (Rendah)
25	Di Bidang Lingkungan Hidup	1 (Rendah)
26	Penculikan	1 (Rendah)

2. Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah pada BPR

A. Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah Orang Perseorangan pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan profil nasabah orang perseorangan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini:

No	Pekerjaan Nasabah Orang Perseorangan	Tingkat Risiko
1	Pejabat Negara	1 (Rendah)
2	Wirausaha/Wirawasta	1 (Rendah)
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1 (Rendah)
4	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1 (Rendah)
5	Karyawan Swasta	1 (Rendah)

6	Profesional	1 (Rendah)
7	Ibu Rumah Tangga	1 (Rendah)
8	Pensiunan	1 (Rendah)
9	Lainnya	1 (Rendah)
10	Pelajar/Mahasiswa	1 (Rendah)
11	Pengajar	1 (Rendah)
12	Buruh	1 (Rendah)
13	Asisten Rumah Tangga	1 (Rendah)

3. Risiko TPPU Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan Korporasi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/layanan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini;

No	Produk/Jasa/Layanan	Tingkat Risiko
1	Tabungan	1 (Rendah)
2	Kredit / Pembiayaan	1 (Rendah)
3	Virtual Account	1 (Rendah)
4	Jual / Beli Valuta Asing	1 (Rendah)
5	Kartu Debit	1 (Rendah)

4. Risiko TPPU Berdasarkan Area Geografis/Wilayah Provinsi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan area geografis/wilayah provinsi/kota/kabupaten/ kecamatan pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini; (Sesuai wilayah kerja BPR), data diambil dari Laporan SRA OJK.

No	Area Geografis BPR	Tingkat Risiko
1	Jawa Tengah	1 (Rendah)
2	Jawa Barat	1 (Rendah)
3	DKI Jakarta	1 (Rendah)

5. Risiko TPPU Berdasarkan Metode Transaksi pada BPR

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan metode transaksi pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini:

No	Metode Transaksi	Tingkat Risiko
1	Transaksi Tunai (Cash) melalui Teller atau Petugas Bank Lainnya	1 (Rendah)
2	Transaksi Melalui Bank Umum	1 (Rendah)
3	Transaksi Tunai (Cash) melalui Agen/Mitra Bank (Misalnya: Lakupandai)	1 (Rendah)
4	Transaksi melalui Internet Banking	1 (Rendah)
5	Transaksi melalui Mobile Banking	1 (Rendah)
6	Transaksi melalui Layanan e-Banking Lainnya (Misalnya: SMS Banking dan Phone Banking)	1 (Rendah)
7	Transaksi melalui Electronic Data Capture (EDC)	1 (Rendah)
8	Transaksi melalui Automatic Teller Machine (ATM)	1 (Rendah)
9	Transaksi melalui Cash Deposit Machine (CDM)	1 (Rendah)

6. Modus Operandi/Tipologi TPPU melalui BPR

Dengan melihat data dan informasi yang dipergunakan dalam SRA TPPU/TPPT/PPSPM di BPR, khususnya terkait kasus-kasus TPPU yang marak terjadi menggunakan sarana BPR dalam kurun waktu tersebut, dapat diketahui modus operandi/tipologi TPPU yang sering terjadi dengan menggunakan sarana BPR antara lain sebagai berikut:

No	Modus Operandi/Tipologi TPPU	Tingkat Risiko
1	Penggunaan Identitas Palsu dan Penggunaan Nominees (Nama Pinjaman) Untuk menampung, mentransfer, mengalihkan dan melakukan transaksi hasil tindak pidana, pelaku pencucian uang menggunakan nama orang lain, antara lain istri/suami/anak/kerabat atau pihak lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengaburkan identitas sebenarnya dari pemilik rekening sehingga rekening yang telah dibuat dapat disalahgunakan sebagai sarana pencucian uang.	1 (Rendah)
2	Smurfing dan Structuring Pemecahan transaksi untuk mengelabui bank dan aparat penegak hukum. Pelaku pencucian uang akan memecah transaksi ke dalam jumlah nominal yang kecil, namun transaksi keuangan dilakukan dalam frekuensi yang tinggi.	1 (Rendah)
3	Pembelian Aset Menggunakan Produk BPR/S Pelaku pencucian uang melakukan pembelian properti, kendaraan bermotor dan/ atau aset lainnya dengan menggunakan produk BPR/S, antara lain Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, kredit multiguna, dan pembiayaan bank syariah. Hal tersebut bertujuan agar aset yang dibeli tersebut dapat diubah sebagai aset yang legal, walaupun dana yang digunakan untuk membeli aset dan membayar angsuran kredit/ pembiayaan berasal dari hasil kejahatan.	1 (Rendah)
4	Pemanfaatan Korporasi (Legal Person) Pelaku kejahatan mendirikan sebuah perusahaan, baik yang legal maupun yang fiktif (shell company) untuk menyamarkan dana dan/atau aset milik perusahaan agar seolah- olah dana tersebut merupakan hasil dari kegiatan bisnis yang legal oleh perusahaan tersebut. Selain itu, pencucian uang juga dilakukan melalui transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh korporasi seperti pembelian aset atas nama perusahaan, transfer dana, trade-based money laundering ataupun transfer pricing.	1 (Rendah)
5	Menggabungkan dengan Uang Hasil Usaha yang Sah (Mingling) Pelaku mencampurkan dana hasil tindak pidana dengan dana dari hasil kegiatan usaha yang legal dengan tujuan untuk mengaburkan sumber asal dananya.	1 (Rendah)

7. Tabel Penilaian TPPU

Faktor Inherent Risk	Tingkat Risiko			Jumlah			Informasi Lainnya terkait TPPU
	Rendah	Menengah	Tinggi	LTKT	LKTM	LTCL	
PROFILE NASABAH	100						
Pejabat Negara			3				
Ibu Rumah Tangga	1						
Artis/Youtuber/Selebgram/Influencer/Content Creator	1						
Pensiunan	1						
Lainnya	1			3			
Pelajar/Mahasiswa	1						
Pengajar	1			3			
Wirausaha/Wiraswasta	1			3			
Buruh	1						
Sopir	1						
Asisten Rumah Tangga	1						
Tenaga Keamanan	1						

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

Polisi Republik Indonesia	1						
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1						
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1						
Karyawan Swasta	1						
Profesional	1						
PRODUK DAN JASA		200					
Tabungan	1			3			
Deposito	1						
Kredit / Pembiayaan	1						
AREA GEOGRAFIS	100						
Kep. Riau	1						
Kalimantan Tengah	1						
Kalimantan Timur	1						
Provinsi Jambi	1						
Jawa Tengah	1						
Jawa Barat	1			3	3		
Jawa Timur	1						
DKI Jakarta	1				3		
Sumatera Utara	1						
Bali	1						
Banten	1						
Lampung	1						
Sulawesi Selatan	1						
Yogyakarta	1						
Irian Jaya	1						
Riau	1				3		
Sumatera Selatan	1						
Kalimantan Barat	1						
Maluku	1						
Nusa Tenggara Barat	1						
Sulawesi Tengah	1						
Aceh	1						
Sumatera Barat	1						
Kalimantan Selatan	1						
Nusa Tenggara Timur	1						
JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI		200					
Tunai	1	2	3	3			
Transfer	1	2	3				

Rendah = 400 sampai 700	Total Nilai : 600
Menengah = 701 sampai 950	Predikat Risiko : Rendah
Tinggi = Lebih dari 951	
Analisa	

2. Peta Risiko/Kriteria TPPT

Berbeda dengan penilaian risiko TPPU, penilaian risiko TPPT memiliki keterbatasan, mengingat rendahnya data dan informasi terkait kasus-kasus TPPT di Indonesia. Keterbatasan tersebut juga disebabkan oleh minimnya kasus terjadinya TPPT melalui BPR, sehingga area-area yang berisiko tinggi tidak dapat dipetakan satu per satu. Di samping itu, tidak semua industri di BPR sesuai dengan karakteristik sebagai sarana TPPT. Dengan demikian, pemetaan risiko TPPT pada BPR dilakukan secara umum.

1. Penilaian Risiko TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko TPPU berdasarkan beberapa kategori pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko TPPU di bawah ini;

No	Kategori	Tingkat Risiko
2.1	Berdasarkan Sektor Industri	
2.1.1	Bank Umum	1 (Rendah)
2.2	Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan	
2.2.1	Tabungan	1 (Rendah)
2.2.2	Deposito	1 (Rendah)
2.2.3	Kredit / Pembiayaan	1 (Rendah)
2.2.4	Virtual Account	1 (Rendah)
2.3	Berdasarkan Wilayah	
2.3.1	Domisili BPR/BPRS Beroperasi	1 (Rendah)
2.4	Berdasarkan Profil Nasabah Orang Perseorangan	
2.4.1	Pegawai Swasta	1 (Rendah)
2.4.2	Wirausaha / Wiraswasta	1 (Rendah)

2. Tabel Penilaian TPPT

Faktor Inherent Risk	Tingkat Risiko			Jumlah			Informasi Lainnya terkait TPPT
	Rendah	Menengah	Tinggi	LTKT	LKTM	LTCL	
PROFILE NASABAH	100						
Pejabat Negara			3				
Ibu Rumah Tangga	1						
Artis/Youtuber/Selebgram/Influencer/Content Creator	1						
Pensiunan	1						
Lainnya	1						
Pelajar/Mahasiswa	1						
Pengajar	1						
Wirausaha/Wiraswasta	1						
Buruh	1						
Sopir	1						
Asisten Rumah Tangga	1						
Tenaga Keamanan	1						
Polisi Republik Indonesia	1						
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1						
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1						
Karyawan Swasta	1						
Profesional	1						
PRODUK DAN JASA	100						
Tabungan	1						
Deposito	1						

Kredit / Pembiayaan	1						
AREA GEOGRAFIS	100						
Kep. Riau	1						
Kalimantan Tengah	1						
Kalimantan Timur	1						
Provinsi Jambi	1						
Jawa Tengah	1						
Jawa Barat	1						
Jawa Timur	1						
DKI Jakarta	1						
Sumatera Utara	1						
Bali	1						
Banten	1						
Lampung	1						
Sulawesi Selatan	1						
Yogyakarta	1						
Irian Jaya	1						
Riau	1						
Sumatera Selatan	1						
Kalimantan Barat	1						
Maluku	1						
Nusa Tenggara Barat	1						
Sulawesi Tengah	1						
Aceh	1						
Sumatera Barat	1						
Kalimantan Selatan	1						
Nusa Tenggara Timur	1						
JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	100						
Tunai	1	2	3				
Transfer	1	2	3				

Rendah = 400 sampai 700	Total Nilai : 400
Menengah = 701 sampai 950	Predikat Risiko : Rendah
Tinggi = Lebih dari 951	
Analisa	

3. Peta Risiko/Kriteria PPSPM

Secara umum, di BPR belum ditemukan secara langsung adanya ancaman PPSPM. Namun demikian sebagai implementasi atas prinsip internasional yang meminta setiap negara harus memitigasi risiko PPSPM, maka melalui POJK 08/2024, diharapkan BPR dapat memberikan perhatian khusus dan menganalisis lebih lanjut terhadap area-area yang memiliki kaitan dengan PPSPM, baik secara langsung, maupun tidak.

1. Penilaian Risiko PPSPM (Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap aspek ancaman, kerentanan, dan dampak, dapat diketahui hasil penilaian risiko PPSPM berdasarkan beberapa kategori pada BPR, yaitu sebagaimana tabel hasil penilaian risiko PPSPM di bawah ini;

No	Kategori	Tingkat Risiko
3.1	Area Geografis	
3.1.1	Area Geografis Memperhatikan seluruh Calon Nasabah dan Nasabah yang berasal dan/atau bertransaksi dengan pihak yang berasal dari negara-negara yang disebutkan dalam resolusi DK PBB terkait senjata pemusnah massal, seperti Iran dan Korea Utara.	1 (Rendah)
3.2	Entitas dan Orang Perseorangan	
3.2.1	Entitas dan Orang Perseorangan Memperhatikan daftar PPSPM yang disampaikan oleh OJK, guna melakukan tindak lanjut yang diwajibkan, khususnya dalam hal ditemukan kesesuaian identitas antara daftar PPSPM dengan Calon Nasabah dan/atau Nasabah.	1 (Rendah)
3.3	Bidang Usaha yang Terkait dengan Perdagangan Lintas Negara	
3.3.1	Bidang Usaha yang Terkait dengan Perdagangan Lintas Negara Memperhatikan salah satu bidang usaha yang erat kaitannya dengan PPSPM adalah perdagangan lintas negara, mengingat salah satu modus/tipologi PPSPM yang terjadi secara global adalah melalui Trade-Based Money Laundering (TBML).	1 (Rendah)
3.4	Penyediaan Produk/Jasa/Layanan terkait Perdagangan Lintas Negara	
3.4.1	Penyediaan Produk/Jasa/ Layanan terkait Perdagangan Lintas Negara Produk/jasa/ layanan terkait trade finance maupun asuransi untuk menjamin risiko dalam proses perdagangan dimaksud (misalnya untuk kegiatan shipping).	1 (Rendah)
3.5	Defense and Dual Use Goods (DDUG)	
3.5.1	Defense and Dual Use Goods (DDUG) Terkait barang-barang pertahanan & juga yang memiliki kegunaan ganda	1 (Rendah)

2. Tabel Penilaian PPSPM

Faktor Inherent Risk	Tingkat Risiko			Jumlah			Informasi Lainnya terkait PPSPM
	Rendah	Menengah	Tinggi	LTKT	LKTM	LTCL	
PROFILE NASABAH	100						
Pejabat Negara			3				
Ibu Rumah Tangga	1						
Artis/YouTuber/Selebgram/Influencer/Content Creator	1						
Pensiunan	1						
Lainnya	1						
Pelajar/Mahasiswa	1						
Pengajar	1						
Wirausaha/Wiraswasta	1						
Buruh	1						
Sopir	1						
Asisten Rumah Tangga	1						

Tenaga Keamanan	1						
Polisi Republik Indonesia	1						
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1						
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1						
Karyawan Swasta	1						
Profesional	1						
PRODUK DAN JASA	100						
Tabungan	1						
Deposito	1						
Kredit / Pembiayaan	1						
AREA GEOGRAFIS	100						
Kep. Riau	1						
Kalimantan Tengah	1						
Kalimantan Timur	1						
Provinsi Jambi	1						
Jawa Tengah	1						
Jawa Barat	1						
Jawa Timur	1						
DKI Jakarta	1						
Sumatera Utara	1						
Bali	1						
Banten	1						
Lampung	1						
Sulawesi Selatan	1						
Yogyakarta	1						
Irian Jaya	1						
Riau	1						
Sumatera Selatan	1						
Kalimantan Barat	1						
Maluku	1						
Nusa Tenggara Barat	1						
Sulawesi Tengah	1						
Aceh	1						
Sumatera Barat	1						
Kalimantan Selatan	1						
Nusa Tenggara Timur	1						
JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	100						
Tunai	1	2	3				
Transfer	1	2	3				

Rendah = 400 sampai 700	Total Nilai : 400
Menengah = 701 sampai 950	Predikat Risiko : Rendah
Tinggi = Lebih dari 951	
Analisa	

4. Penilaian SRA

Penilaian SRA (Sectoral Risk Assessment) di BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Tingkat Risiko	Keterangan
1	TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
2	TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	

3	PPSPM (Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
Total Risiko Agregat		1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
Analisis / Keterangan					

5. Pemetaan Nasabah Berdasarkan Tingkat Risiko

Pemetaan Nasabah Berdasarkan Tingkat Risiko di BPR adalah sebagai berikut :

No	Informasi	Deskripsi
1	Jumlah Nasabah Berisiko Tinggi	3386
2	Jumlah Nasabah Berisiko Sedang	22250
3	Jumlah Nasabah Berisiko Rendah	27595

6. Penilaian Risiko Akhir TPPU, TPPT, dan PPSPM

Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
	Rendah (100)	Menengah (200)	Tinggi (300)
PROFILE NASABAH	X		
PRODUK DAN JASA		X	
AREA GEOGRAFIS	X		
JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL	300	200	0
TOTAL KESELURUHAN	500		
PREDIKAT RISIKO	RISIKO RENDAH		

Bagian V
Mitigasi Risiko

BPR konsisten melaksanakan Program APU PPT dan PPSPM sesuai ketentuan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan terhadap Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM.
2. BPR melaksanakan pemantauan profil pegawai, capacity building kepada pegawai, serta menetapkan pegawai yang secara khusus menangani APU PPT.
3. BPR melaksanakan pengendalian intern melalui pelaksanaan audit independen secara berkala terhadap Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM.
4. BPR melaksanakan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan mitigasi risiko sebagaimana pelaksanaan proses Manajemen Risiko pada BPR.
5. BPR dalam memverifikasi kebenaran data calon nasabah pada saat penerimaan pembukaan rekening dalam penataan hubungan usaha memiliki akses ke Dukcapil
6. BPR melakukan pendalaman modus dan tipologi kasus pendanaan terorisme yang digunakan oleh kelompok teroris sebagai upaya pencegahan yang lebih efektif.
7. BPR melakukan CDD (Customer Due Diligence) dan EDD (Enhance Due Diligence) secara konsisten.
8. BPR menandai dan memiliki redflag untuk mengidentifikasi pola transaksi di luar profil.
9. BPR menerapkan screening dan pelaksanaan pemblokiran secara serta merta atas DTTOT.
10. BPR melakukan pemantauan secara berkala atas pola dan jumlah transaksi transfer dana yang dilakukan oleh Pengguna Jasa.
11. BPR melakukan identifikasi dan melaporkan transaksi keuangan yang mencurigakan kepada PPATK.
12. BPR melakukan identifikasi dan verifikasi; pengelolaan data, informasi, dan dokumen; serta melakukan pelaporan kepada otoritas.

Bagian VI
Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1. Kesimpulan

Hasil penilaian Risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM di PT. pt. BPR KERTA RAHARJA menunjukkan peringkat 1 (Risiko Rendah) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Proporsi nasabah BPR yang memiliki risiko tinggi relatif rendah oleh karenanya eksposur potensi risiko digunakan sebagai sarana TPPU, TPPT dan/atau PPSPM relatif rendah.
2. Lokasi Usaha pt. BPR KERTA RAHARJA berada di area berisiko rendah
3. Paparan Risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM rendah sebab kegiatan usaha BPR yang terbatas, tidak menyediakan layanan perbankan elektronik dan nilai nominal transaksi rendah.

2. Tindak Lanjut

1. Meskipun hasil Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM di pt. BPR KERTA RAHARJA berada pada peringkat 1 (Rendah), BPR tetap waspada dan konsisten untuk melaksanakan CDD dan EDD pada saat penerimaan pembukaan rekening oleh nasabah.
2. Melakukan pemantauan terkait profil, karakteristik, dan/atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
3. Konsisten untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) pilar program APU PPT dan PPPSPM untuk mencegah BPR digunakan sebagai sarana TPPU, TPPT dan PPSPM oleh pihak tertentu.
4. Melaksanakan mitigasi secara menyeluruh sesuai dengan penjelasan pada butir V. Mitigasi Risiko di atas.

Penutup

Mengetahui,


Abdul Aziz Jayawisastha
Direktur Kepatuhan (Pejabat)

PT. BPR KERTA RAHARJA

10 Januari 2025


Faisal Syaban
PE. APU dan PPT

Lampiran 1. Penilaian Risiko Inheren TPPU, TPPT dan PPSPM

No	Kategori	Tingkat Risiko	Keterangan
1 Risiko Nasabah			
1.1	Rasio jumlah nasabah Politically Exposed Person (PEP) dengan total nasabah (X)	1 (Rendah)	
1.2	Rasio jumlah nasabah risiko tinggi (HRC - High Risk Customer) dengan total nasabah (X)	1 (Rendah)	
1.2	Rasio jumlah nasabah dengan BO (Beneficial Owner) yang tidak jelas dengan total nasabah (X)	1 (Rendah)	
1.4	Verifikasi terhadap sumber dana dan tujuan penggunaan dana nasabah / calon nasabah	1 (Rendah)	
1.5	Rasio jumlah nasabah dengan data & nasabah / feld Mandatory CIF (Customer Identification Number) yang tidak lengkap dengan Total Nasabah (X).	1 (Rendah)	
Total Risiko		5	
Nilai Rata-Rata		1,00	
Nilai Self Assessment			
2 Risiko Produk, Jasa dan Layanan			
2.1	Porsi pendapatan dari produk berisiko tinggi dengan total pendapatan Bank (X)	1 (Rendah)	
2.2	Produk atau jasa transaksi Elektronik.	1 (Rendah)	
2.3	Porsi pendapatan dari WIC (X).	1 (Rendah)	
Total Risiko		3	
Nilai Rata-Rata		1,00	
Nilai Self Assessment			
3 Risiko Wilayah			
3.1	Lokasi BPR/BPRS berdasarkan kerawanan kejahatan, Narkoba dan kriminalitas	1 (Rendah)	
3.2	Porsi nasabah yang berlokasi di wilayah geografs daerah berisiko tinggi (X)	1 (Rendah)	
Total Risiko		2	
Nilai Rata-Rata		1,00	
Nilai Self Assessment			
4 Risiko Jaringan			
4.1	Jumlah Nasabah yang di-onboard melalui Pihak Ketiga (X)	1 (Rendah)	
4.2	Jumlah Nasabah yang diaktivitasi melalui Non Tatap Muka (X)	1 (Rendah)	
Total Risiko		2	
Nilai Rata-Rata		1,00	
Nilai Self Assessment			
5 Faktor Risiko Lainnya			
5.1	Kegagalan / keterlambatan mengirimkan LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan)	1 (Rendah)	
5.2	Kegagalan / keterlambatan mengirimkan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai)	1 (Rendah)	
5.3	Kegagalan / keterlambatan mengirimkan Laporan Tindak Lanjut DTTOT / DPPSPM atau Laporan Nihil terkait DTTOT / DPPSPM (dalam hal tidak ditemukan kesesuaian identitas dan informasi lain terkait Nasabah dengan identitas dan informasi lain) paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak Bank menerima DTTOT / DPPSPM	1 (Rendah)	
5.4	Temuan Audit Terkait Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM	2 (Sedang)	

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

5.5	Rentang waktu Turn Over (perputaran / pergantian) Pegawai yang Menangani Program APU PPT dan PPPSPM	2 (Sedang)	
	Total Risiko	7	
	Nilai Rata-Rata	1,40	
	Nilai Self Assessment		

Rekapitulasi Total Risiko Inheren

Kategori	Tingkat Risiko	Bobot	Consolidated Risk
Risiko Nasabah	1	20%	0,20
Risiko Produk, Jasa dan Layanan	1	20%	0,20
Risiko Wilayah	1	20%	0,20
Risiko Jaringan	1	20%	0,20
Faktor Risiko Lainnya	1	20%	0,20
Total Bobot		100%	1,00
Peringkat Risiko			Rendah
Deskripsi			

Lampiran 2. Self Assessment Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM (KPPA)

No	Indikator Penilaian	Tingkat Risiko	Keterangan
1	Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris		
1.1	Pelaksanaan Pengawasan Aktif Direksi		
1.1.1	Penetapan Kebijakan dan Pengawasan APUPPT & PPPSPM		
1.1.1.1	Direksi telah menetapkan kebijakan dan prosedur mengenai penerapan program APUPPT & PPPSPM yang bersifat teknis dan strategis yang disesuaikan dengan perkembangan terkini di mana semua ketentuan terbaru terkait APUPPT & PPPSPM sudah dimuat dalam kebijakan prosedur APUPPT & PPPSPM BPR.	1 (Memadai)	
1.1.1.2	Direksi memastikan bahwa penerapan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan dilaksanakan secara efektif dengan ukuran penyimpangan terhadap ketentuan dapat minimal pada level yang dapat diterima sesuai dengan limit toleransi penyimpangan yang dirumuskan	2 (Cukup Memadai)	
1.1.2	Kesadaran Risiko (Risk Awareness) TPPU dan TPPT		
1.1.2.1	Direksi telah memastikan bahwa kesadaran risiko TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang) dan TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme) telah dimiliki oleh seluruh level jabatan di BPR. Kesadaran Risiko pegawai dapat diukur dari hasil assessment yang dilakukan secara berkala berkaitan dengan risk awareness terhadap penerapan Program APUPPT & PPPSPM, dengan passing grade (nilai kelulusan) minimal nilai 60 dari nilai skala 10 s.d 100).	2 (Cukup Memadai)	
1.2	Pengawasan Aktif Komisaris		
1.2.1	Persetujuan dari Dewan Komisaris		
1.2.1.1	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APUPPT & PPPSPM. Hasil rapat dengan Dewan Komisaris tentang Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APUPPT & PPPSPM dituangkan dalam notulen rapat (MoM - Minutes of Meeting) dan terdapat persetujuan Dewan Komisaris.	1 (Memadai)	
1.2.2	Memastikan pelaksanaan Penerapan Program APUPPT & PPPSPM		
1.2.2.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan penerapan program APUPPT & PPPSPM. Dalam hal ini didukung dengan hasil pengawasan yang dimasukkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Penerapan APUPPT & PPPSPM yang dilaksanakan oleh Direksi serta Dewan Komisaris dapat memberikan advis perbaikan	2 (Cukup Memadai)	
2	Kebijakan dan Prosedur		
2.1	Pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur		
2.1.1	CDD, EDD dan Verifikasi Nasabah		

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

2.1.1.1	Bank menjalankan CDD (Customer Due Diligence) setiap penerimaan nasabah dan identifikasi calon nasabah beserta WIC (Walk in Customer) dilaksanakan selanjutnya mengklasifikasikan nasabah berdasarkan tingkat risiko (Customer Risk Rating). Petugas BPR/ BPRS / Customer Service meminta kepada calon nasabah dan WIC berupa identitas dan data- data lainnya serta mengisi Formulir Pembukaan Rekening yang memuat data CIF (Customer Identification File) nasabah	1 (Memadai)	
2.1.1.2	Petugas Bank memastikan formulir pembukaan rekening perorangan telah lengkap diisi data-datanya, yaitu nama lengkap, alamat, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, nama gadis ibu kandung, jenis identitas, nomor identitas, pekerjaan, gaji, pendapatan lainnya, no telepon atau No. HP, kewarganegaraan, status perkawinan, tujuan berhubungan dengan Bank. Setelah data nasabah lengkap dan diverifikasi dapat dilanjutkan ke proses pembukaan rekening. Ukurannya adalah Data Nasabah atas nama perorangan yang dibuka rekening sudah bersih (clean).	2 (Cukup Memadai)	
2.1.1.3	Pejabat Bank melakukan Enhanced Due Diligence (EDD) merupakan tindakan yang lebih mendalam dari CDD yang dilaksanakan oleh Bank pada saat berhubungan dengan nasabah yang diklasifikasikan resiko yang tinggi termasuk Politically Exposed Person (PEP) terhadap kemungkinan money laundering dan pendanaan terorisme. Ukurannya adalah pembukaan rekening nasabah PEP disetujui oleh Pejabat Senior Bank dengan menandatangani formulir pembukaan rekening nasabah HRC	1 (Memadai)	
2.1.2	CDD/ EDD Terhadap Beneficial Owner		
2.1.2.1	Bank memastikan Calon Nasabah, Nasabah, atau WIC yang membuka hubungan usaha atau melakukan transaksi bertindak untuk diri sendiri atau untuk kepentingan Pemilik Manfaat (Beneficial Owner). Selanjutnya melakukan CDD terhadap Pemilik Manfaat dan dalam hal Pemilik Manfaat tergolong sebagai PEP maka prosedur yang diterapkan adalah prosedur EDD	1 (Memadai)	
2.1.3	Penutupan Hubungan Usaha atau Penolakan Transaksi		
2.1.3.1	BPR/ BPRS dapat menolak transaksi, membatalkan transaksi, dan/ atau menutup hubungan usaha dengan Nasabah dalam hal diketahui dan/ atau patut diduga menggunakan dokumen palsu; menyampaikan informasi yang diragukan kebenarannya; memiliki sumber dana transaksi yang diketahui dan/ atau patut diduga berasal dari hasil tindak pidana; dan/ atau terdapat dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris, dan/ atau daftar pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.	1 (Memadai)	
2.1.4	Anti Tipping-off		

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

2.1.4.1	Bank memastikan pegawai telah memahami dan menerapkan Anti Tipping off. Yaitu Larangan untuk memberitahukan kepada Nasabah atau pihak lain manapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun mengenai laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang sedang disusun atau telah disampaikan pada PPATK. Ukurannya Pegawai BPR bisa menjelaskan dan membedakan antara Rahasia Bank dan Anti Tipping Off serta tidak ada pengaduan pelanggaran Anti Tipping-off.	1 (Memadai)	1
2.1.5	Penerapan Program APUPPT & PPPSPM Berbasis Risiko (Risk Based Approach) dan Dokumentasi RBA		
2.1.5.1	BPR/BPRS mengelompokkan nasabah berdasarkan Risk Based Approach (RBA) atau berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang atau pendanaan terorisme. Ukurannya, BPR/ BPRS menentukan tingkat risiko nasabah (CRR - Customer Risk Rating) berdasarkan penilaian terhadap indikator (1) identitas nasabah; (2) lokasi usaha; (3) profil nasabah, (4) jumlah transaksi, (5) kegiatan usaha; (6) struktur kepemilikan; (7) produk, jasa dan jaringan distribusi; (8) informasi lainnya; (9) termasuk dalam DTTOT	1 (Memadai)	
2.1.5.2	Bank harus mendokumentasikan dan mengkinikan Tingkat Risiko Nasabah (CRR - Customer Risk Rating) berdasarkan pendekatan berbasis risiko yang dimilikinya. Nasabah diklasifikasikan ke dalam 3 golongan risiko yaitu : low risk (berisiko rendah), medium risk (berisiko sedang) dan high risk (berisiko tinggi). Ukurannya dokumen hasil penilaian risiko nasabah dipelihara dan dilampirkan dalam dokumen pembukaan rekening.	2 (Cukup Memadai)	
2.2	Pelaporan Eksternal dan Internal		
2.2.1	Pelaporan Kepada OJK		
2.2.1.1	BPR/ BPRS menyampaikan seluruh kewajiban pelaporan ke OJK secara tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan. Antara lain : Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah, Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah, Pencocokan Data Nasabah terhadap daftar teroris yang diterbitkan oleh otoritas berwenang yang dilaporkan melalui Aplikasi SIGAP terkait Pencantuman Identitas Orang dalam DTTOT dan Permohonan Pemblokiran	1 (Memadai)	
2.2.2	Pelaporan kepada PPATK		
2.2.2.1	BPR/ BPRS menyampaikan seluruh kewajiban pelaporan ke PPATK secara tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan. Antara lain : Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) dan Pelaporan melalui Aplikasi SIPENDAR (Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme).	1 (Memadai)	
2.2.3	Pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris		

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

2.2.3.1	Pejabat yang ditunjuk penanggung jawab penerapan Program APUPPT & PPPSPM yang bertanggung jawab kepada Direksi menyusun dan menyampaikan Laporan Penerapan Program APUPPT & PPPSPM secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi pengawasan. Laporan dimaksud disampaikan secara tepat waktu dan tidak pernah mengalami keterlambatan sesuai dengan periode dan batas waktu yang diatur di internal BPR.	2 (Cukup Memadai)	
3	Pengendalian Internal		
3.1	Pelaksanaan Pengendalian Internal		
3.1.1	Sistem Pengendalian Internal yang Efektif		
3.1.1.1	Sistem pengendalian intern BPR/ BPRS telah bekerja secara tepat waktu dalam mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi dalam penerapan program APUPPT & PPPSPM, sehingga risiko dapat dimitigasi dan diminimalisir di tingkat yang dapat diterima	2 (Cukup Memadai)	
3.1.1.2	Pengendalian intern, baik yang bersifat fungsional maupun melekat telah memastikan bahwa penerapan APUPPT & PPPSPM berjalan dengan baik. Terdapat pemisahan fungsi untuk meningkatkan kualitas pengendalian.	2 (Cukup Memadai)	
3.1.2	Pengujian efektivitas Kontrol Internal oleh Audit Intern		
3.2.2.1	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau PE Audit Intern melakukan uji kepatuhan secara periodik terhadap kebijakan dan prosedur melalui uji petik (sample testing) dengan pendekatan berbasis risiko untuk menguji efektivitas pengendalian intern dalam penerapan APUPPT. Hasil pengujian berupa adanya jaminan (assurance) bahwa kontrol sudah efektif atau rekomendasi perbaikan kontrol agar lebih efektif.	2 (Cukup Memadai)	
4	Sistem Informasi Manajemen		
4.1	Implementasi Sistem Informasi Manajemen		
4.1.1	Pemantauan Nasabah dan Pemeliharaan CIF		
4.1.1.1	BPR/ BPRS memiliki sistem informasi manajemen untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala dan memperhatikan kompleksitas usaha, volume transaksi, dan risiko yang dimiliki Bank.	2 (Cukup Memadai)	
4.1.1.2	Bank memiliki dan memelihara profil Nasabah secara terpadu (single CIF).	1 (Memadai)	
4.1.1.3	Bank memiliki dan memelihara profil Walk in Customer (VIC).	2 (Cukup Memadai)	
4.1.2	Pemeliharaan Daftar Nasabah Berisiko Tinggi		
4.1.2.1	Bank memelihara daftar Nasabah Berisiko Tinggi (HRC - High Risk Customer) untuk mempermudah pemantauan transaksi keuangan mencurigakan	2 (Cukup Memadai)	
4.1.3	Pangkalan data (database) DTTOT dan PPSPM terintegrasi		

4.1.3.1	Bank memelihara pangkalan data (database) daftar terduga teroris dan organisasi teroris (DTTOT) dan/ atau daftar pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Ukurannya data dibangun secara terintegrasi dan update serta menjadi EWS (sistem peringatan dini) dalam pembukaan rekening baru serta untuk pemantauan kemiripan dengan nasabah eksisting.	2 (Cukup Memadai)	
5	Sumber Daya Manusia dan Pelatihan		
5.1	Sumber Daya Manusia		
5.1.1	Prosedur Penyaringan (Pre employee screening)		
5.1.1.1	Bank telah melakukan prosedur penyaringan dalam penerimaan pegawai baru disesuaikan dengan Kebijakan KYE (Know Your Employee).	2 (Cukup Memadai)	
5.1.2	Pemantauan Profil Pegawai		
5.1.2.1	Bank telah melakukan pemantauan terhadap profil pegawai eksisting secara periodik (per 3 bulan atau 6 bulan) mencakup perilaku dan gaya hidup pegawai. Ukuran terdapat Laporan Pemantauan Pegawai berkorelasi dengan Implementasi Strategi Anti Fraud Bagi BPR	2 (Cukup Memadai)	
5.2	Pelatihan		
5.2.1	Pelatihan Program APU PPT		
5.2.1.1	Bank menyelenggarakan pelatihan penerapan program APU PPT kepada seluruh pegawai. Terutama bagi Pegawai yang melakukan pengawasan penerapan program APUPPT & PPPSPM dan pegawai yang berhadapan langsung dengan nasabah mendapatkan pelatihan secara berkala (1 kali dalam setahun).	1 (Memadai)	
5.2.1.2	Pegawai yang berhadapan langsung dengan Nasabah (front liner) harus mendapatkan pelatihan sebelum penempatan	1 (Memadai)	
5.2.2	Assessment Pasca Pelatihan		
5.2.2.1	Untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai dan kesesuaian materi pelatihan, Bank harus melakukan evaluasi terhadap setiap pelatihan yang telah diselenggarakan. Evaluasi dapat dilakukan secara langsung melalui wawancara atau secara tidak langsung melalui tes. Bank harus melakukan upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi pelatihan melalui penyempurnaan materi dan metode pelatihan. Ukurannya terdapat hasil assessment dan dokumentasi upaya untuk meningkatkan penyempurnaan materi dan metode pelatihan.	2 (Cukup Memadai)	
	Total Nilai	45	
	Jumlah Pertanyaan (Self Assessment)	29	
	Nilai Rata-Rata	1,55	
	Peringkat Self Assessment	2	
	Predikat Self Assessment	Cukup Memadai	

Dengan ini kami menyatakan bahwa penilaian atas pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM periode 01 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Lampiran 3. Sectoral Risk Assessment

1. Penilaian Risiko TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang)

No	Kategori	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Tingkat Risiko	Keterangan
1	Penilaian Risiko TPPU (Tindak Pidana Pencucian Uang)				
1.1	Risiko TPPU				
1.1.01	Korupsi	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Korupsi dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.02	Di Bidang Perpajakan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Perpajakan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.03	Penipuan	1 (Jarang)	2 (Sedang)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penipuan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.04	Penyuapan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penyuapan dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.05	Penggelapan	1 (Jarang)	2 (Sedang)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penggelapan dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.06	Di Bidang Perbankan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Perbankan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.07	Terorisme	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Terorisme dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.08	Pencurian	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Pencurian dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.09	Narkotik	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Narkotik dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.10	Tindak Pidana Lain yang Diancam dengan Pidana Penjara 4 (Empat) tahun atau Lebih	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Tindak Pidana Lain yang Diancam dengan Pidana Penjara 4 (Empat) tahun atau Lebih dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

1.1.11	Psikotropika	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Psikotropika dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.12	Perjudian	1 (Jarang)	2 (Sedang)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Perjudian dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.13	Pemalsuan Uang	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Pemalsuan Uang dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.14	Penyeludupan Tenaga Kerja	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penyeludupan Tenaga Kerja dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.15	Kepabeanan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Kepabeanan dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.16	Di Bidang Pasar Modal	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Pasar Modal dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.17	Penyeludupan Migran	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penyeludupan Migran dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.18	Cukai	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Cukai dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.19	Di Bidang Perasuransian	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Perasuransian dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.20	Prostitusi	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Prostitusi dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.21	Perdagangan Orang	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Perdagangan Orang dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.22	Di Bidang Kehutanan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Kehutanan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

1.1.23	Perdagangan Senjata Gelap	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Perdagangan Senjata Gelap dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.24	Di Bidang Kelautan dan Perikanan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Kelautan dan Perikanan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.1.25	Di Bidang Lingkungan Hidup	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Di Bidang Lingkungan Hidup dan/atau memiliki dampak minimum.
1.1.26	Penculikan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan tindak pidana asal Penculikan dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.2	Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah pada BPR/S				
1.2.1	Risiko TPPU Berdasarkan Profil Nasabah Orang Perseorangan pada BPR/S				
1.2.1.01	Pejabat Negara	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.02	Wirausaha/Wiraswasta	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.03	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.04	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.05	Karyawan Swasta	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.06	Profesional	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.07	Ibu Rumah Tangga	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.08	Pensiunan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.09	Lainnya	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.10	Pelajar/Mahasiswa	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.11	Pengajar	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.12	Buruh	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.1.13	Asisten Rumah Tangga	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.2.2	Risiko TPPU Berdasarkan Jenis/Bentuk Nasabah Korporasi pada BPR/S				
1.2.3	Risiko TPPU Berdasarkan Bidang Usaha Nasabah Korporasi pada BPR/S				
1.3	Risiko TPPU Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan Korporasi pada BPR/S				
1.3.01	Tabungan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/layanan korporasi Tabungan mungkin terjadi dan/ atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
1.3.02	Kredit / Pembiayaan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/layanan korporasi Kredit / Pembiayaan kemungkinan besar terjadi dan/ atau menyebabkan dampak yang serius. Tindak lanjut: transaksi tidak dapat dilakukan sampai dengan berkurangnya risiko

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

1.3.03	Virtual Account	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/ layanan korporasi Virtual Account dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.3.04	Jual / Beli Valuta Asing	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/ layanan korporasi Jual / Beli Valuta Asing dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.3.05	Kartu Debit	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan produk/jasa/ layanan korporasi Kartu Debit dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.4	Risiko TPPU Berdasarkan Area Geografis / Wilayah Provinsi pada BPR / S				
1.4.01	Jawa Tengah	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.4.02	Jawa Barat	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.4.03	DKI Jakarta	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
1.5	Risiko TPPU Berdasarkan Metode Transaksi pada BPR / S				
1.5.01	Transaksi Tunai (Cash) melalui Teller atau Petugas Bank Lainnya	1 (Jarang)	2 (Sedang)	1 (Rendah)	Risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi Tunai (Cash) melalui Teller atau Petugas Bank Lainnya kemungkinan besar terjadi dan/ atau menyebabkan dampak yang serius. Tindak lanjut: transaksi tidak dapat dilakukan sampai dengan berkurangnya risiko
1.5.02	Transaksi Melalui Bank Umum	1 (Jarang)	2 (Sedang)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi Melalui Bank Umum dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.03	Transaksi Tunai (Cash) melalui Agen/Mitra Bank (Misalnya: Lakupandai)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi Tunai (Cash) melalui Agen/Mitra Bank (Misalnya: Lakupandai) dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.04	Transaksi melalui Internet Banking	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Internet Banking dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.05	Transaksi melalui Mobile Banking	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Mobile Banking dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

1.5.06	Transaksi melalui Layanan e-Banking Lainnya (Misalnya: SMS Banking dan Phone Banking)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Layanan e-Banking Lainnya (Misalnya: SMS Banking dan Phone Banking) dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.07	Transaksi melalui Electronic Data Capture (EDC)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Electronic Data Capture (EDC) dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.08	Transaksi melalui Automatic Teller Machine (ATM)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.5.09	Transaksi melalui Cash Deposit Machine (CDM)	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPU berdasarkan metode transaksi Transaksi melalui Cash Deposit Machine (CDM) dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
1.6	Modus Operandi				
1.6.01	Penggunaan Identitas Palsu dan Penggunaan Nominees (Nama Pinjaman) Untuk menampung, mentransfer, mengalihkan dan melakukan transaksi hasil tindak pidana, pelaku pencucian uang menggunakan nama orang lain, antara lain istri/ suami/ anak/ kerabat atau pihak lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengaburkan identitas sebenarnya dari pemilik rekening sehingga rekening yang telah dibuat dapat disalahgunakan sebagai sarana pencucian uang.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko Modus Operandi Penggunaan Identitas Palsu dan Penggunaan Nominees (Nama Pinjaman) Untuk menampung, mentransfer, mengalihkan dan melakukan transaksi hasil tindak pidana, pelaku pencucian uang menggunakan nama orang lain, antara lain istri/suami/anak/ kerabat atau pihak lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengaburkan identitas sebenarnya dari pemilik rekening sehingga rekening yang telah dibuat dapat disalahgunakan sebagai sarana pencucian uang. mungkin terjadi dan/atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
1.6.02	Smurfing dan Structuring Pemecahan transaksi untuk mengelabui bank dan aparat penegak hukum. Pelaku pencucian uang akan memecah transaksi ke dalam jumlah nominal yang kecil, namun transaksi keuangan dilakukan dalam frekuensi yang tinggi.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko Modus Operandi Smurfing dan Structuring Pemecahan transaksi untuk mengelabui bank dan aparat penegak hukum. Pelaku pencucian uang akan memecah transaksi ke dalam jumlah nominal yang kecil, namun transaksi keuangan dilakukan dalam frekuensi yang tinggi. mungkin terjadi dan/atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.

1.6.03	Pembelian Aset Menggunakan Produk BPR/S Pelaku pencucian uang melakukan pembelian properti, kendaraan bermotor dan/ atau aset lainnya dengan menggunakan produk BPR/S, antara lain Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, kredit multiguna, dan pembiayaan bank syariah. Hal tersebut bertujuan agar aset yang dibeli tersebut dapat diubah sebagai aset yang legal, walaupun dana yang digunakan untuk membeli aset dan membayar angsuran kredit/ pembiayaan berasal dari hasil kejahatan.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko Modus Operandi Pembelian Aset Menggunakan Produk BPR/S Pelaku pencucian uang melakukan pembelian properti, kendaraan bermotor dan/atau aset lainnya dengan menggunakan produk BPR/S, antara lain Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, kredit multiguna, dan pembiayaan bank syariah. Hal tersebut bertujuan agar aset yang dibeli tersebut dapat diubah sebagai aset yang legal, walaupun dana yang digunakan untuk membeli aset dan membayar angsuran kredit/ pembiayaan berasal dari hasil kejahatan. mungkin terjadi dan/ atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
1.6.04	Pemanfaatan Korporasi (Legal Person) Pelaku kejahatan mendirikan sebuah perusahaan, baik yang legal maupun yang fiktif (shell company) untuk menyamarkan dana dan/atau aset milik perusahaan agar seolah-olah dana tersebut merupakan hasil dari kegiatan bisnis yang legal oleh perusahaan tersebut. Selain itu, pencucian uang juga dilakukan melalui transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh korporasi seperti pembelian aset atas nama perusahaan, transfer dana, trade-based money laundering ataupun transfer pricing.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko Modus Operandi Pemanfaatan Korporasi (Legal Person) Pelaku kejahatan mendirikan sebuah perusahaan, baik yang legal maupun yang fiktif (shell company) untuk menyamarkan dana dan/atau aset milik perusahaan agar seolah-olah dana tersebut merupakan hasil dari kegiatan bisnis yang legal oleh perusahaan tersebut. Selain itu, pencucian uang juga dilakukan melalui transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh korporasi seperti pembelian aset atas nama perusahaan, transfer dana, trade-based money laundering ataupun transfer pricing. mungkin terjadi dan/atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
1.6.05	Menggabungkan dengan Uang Hasil Usaha yang Sah (Mingling) Pelaku mencampurkan dana hasil tindak pidana dengan dana dari hasil kegiatan usaha yang legal dengan tujuan untuk mengaburkan sumber asal dananya.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko Modus Operandi Menggabungkan dengan Uang Hasil Usaha yang Sah (Mingling) Pelaku mencampurkan dana hasil tindak pidana dengan dana dari hasil kegiatan usaha yang legal dengan tujuan untuk mengaburkan sumber asal dananya. mungkin terjadi dan/ atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.

Total Risiko TPPU	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
--------------------------	-------------------	------------------	-------------------	--

Matriks Penilaian Risiko TPPU :

Kemungkinan	Jarang	Rendah	Rendah	Menengah
	Cukup Sering	Rendah	Menengah	Tinggi
	Sering	Menengah	Tinggi	Tinggi
		Kecil	Sedang	Besar

Dampak

2. Penilaian Risiko TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme)

No	Kategori	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Tingkat Risiko	Keterangan
2	Penilaian Risiko TPPT (Tindak Pidana Pendanaan Terorisme)				
2.1	Berdasarkan Sektor Industri				
2.1.1	Bank Umum	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPT berdasarkan sektor industri Bank Umum dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
2.2	Berdasarkan Produk/Jasa/Layanan				
2.2.1	Tabungan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPT berdasarkan produk/jasa/ layanan Tabungan dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
2.2.2	Deposito	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko TPPT berdasarkan produk/jasa/layanan Deposito mungkin terjadi dan/atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
2.2.3	Kredit / Pembiayaan	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko TPPT berdasarkan produk/jasa/layanan Kredit / Pembiayaan kemungkinan besar terjadi dan/atau menyebabkan dampak yang serius. Tindak lanjut: transaksi tidak dapat dilakukan sampai dengan berkurangnya risiko
2.2.4	Virtual Account	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPT berdasarkan produk/jasa/ layanan Virtual Account dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
2.3	Berdasarkan Wilayah				
2.3.1	Domisili BPR/BPRS Beroperasi	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPT berdasarkan wilayah Domisili BPR/BPRS Beroperasi dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.

2.4	Berdasarkan Profil Nasabah Orang Perseorangan				
2.4.1	Pegawai Swasta	2 (Cukup Sering)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Risiko TPPT berdasarkan profil nasabah orang perseorangan Pegawai Swasta mungkin terjadi dan/atau cukup berdampak bagi Bank. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan bersamaan dengan pengurangan risiko.
2.4.2	Wirausaha / Wiraswasta	2 (Cukup Sering)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko TPPT berdasarkan profil nasabah orang perseorangan Wirausaha / Wiraswasta dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
Total Risiko TPPT		1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	

Matriks Penilaian Risiko TPPT :

Kemungkinan	Jarang	Rendah	Rendah	Menengah
	Cukup Sering	Rendah	Menengah	Tinggi
	Sering	Menengah	Tinggi	Tinggi
		Kecil	Sedang	Besar
Dampak				

3. Penilaian Risiko PPSPM (Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)

No	Kategori	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Tingkat Risiko	Keterangan
3	Penilaian Risiko PPSPM (Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)				
3.1	Area Geografis				
3.1.1	Area Geografis Memperhatikan seluruh Calon Nasabah dan Nasabah yang berasal dan/atau bertransaksi dengan pihak yang berasal dari negara-negara yang disebutkan dalam resolusi DK PBB terkait senjata pemusnah massal, seperti Iran dan Korea Utara.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko PPSPM Area Geografis Memperhatikan seluruh Calon Nasabah dan Nasabah yang berasal dan/atau bertransaksi dengan pihak yang berasal dari negara-negara yang disebutkan dalam resolusi DK PBB terkait senjata pemusnah massal, seperti Iran dan Korea Utara. dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
3.2	Entitas dan Orang Perseorangan				

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

3.2.1	Entitas dan Orang Perseorangan Memperhatikan daftar PPSPM yang disampaikan oleh OJK, guna melakukan tindak lanjut yang diwajibkan, khususnya dalam hal ditemukan kesesuaian identitas antara daftar PPSPM dengan Calon Nasabah dan/atau Nasabah.	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko PPSPM Entitas dan Orang Perseorangan Memperhatikan daftar PPSPM yang disampaikan oleh OJK, guna melakukan tindak lanjut yang diwajibkan, khususnya dalam hal ditemukan kesesuaian identitas antara daftar PPSPM dengan Calon Nasabah dan/ atau Nasabah. dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
3.3	Bidang Usaha yang Terkait dengan Perdagangan Lintas Negara				
3.3.1	Bidang Usaha yang Terkait dengan Perdagangan Lintas Negara Memperhatikan salah satu bidang usaha yang erat kaitannya dengan PPSPM adalah perdagangan lintas negara, mengingat salah satu modus/tipologi PPSPM yang terjadi secara global adalah melalui Trade-Based Money Laundering (TBML).	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko PPSPM Bidang Usaha yang Terkait dengan Perdagangan Lintas Negara Memperhatikan salah satu bidang usaha yang erat kaitannya dengan PPSPM adalah perdagangan lintas negara, mengingat salah satu modus/tipologi PPSPM yang terjadi secara global adalah melalui Trade-Based Money Laundering (TBML). dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
3.4	Penyediaan Produk/Jasa/Layanan terkait Perdagangan Lintas Negara				
3.4.1	Penyediaan Produk/Jasa/ Layanan terkait Perdagangan Lintas Negara Produk/jasa/ layanan terkait trade finance maupun asuransi untuk menjamin risiko dalam proses perdagangan dimaksud (misalnya untuk kegiatan shipping).	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko PPSPM Penyediaan Produk/ Jasa/Layanan terkait Perdagangan Lintas Negara Produk/jasa/layanan terkait trade finance maupun asuransi untuk menjamin risiko dalam proses perdagangan dimaksud (misalnya untuk kegiatan shipping). dan/atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.
3.5	Defense and Dual Use Goods (DDUG)				
3.5.1	Defense and Dual Use Goods (DDUG) Terkait barang-barang pertahanan & juga yang memiliki kegunaan ganda	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	Kecil kemungkinan terjadi risiko PPSPM Defense and Dual Use Goods (DDUG) Terkait barang-barang pertahanan & juga yang memiliki kegunaan ganda. dan/ atau memiliki dampak minimum. Tindak lanjut transaksi dapat dilakukan.

Total Risiko PPSPM	1 (Jarang)	1 (Kecil)	1 (Rendah)	
---------------------------	-------------------	------------------	-------------------	--

Matriks Penilaian Risiko TPPT :

Kemungkinan	Jarang	Rendah	Rendah	Menengah
	Cukup Sering	Rendah	Menengah	Tinggi
	Sering	Menengah	Tinggi	Tinggi
		Kecil	Sedang	Besar
		Dampak		

Dengan ini kami menyatakan bahwa penilaian atas pelaksanaan program APUPPT & PPPSPM periode 01 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Konsolidasi

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH	X		
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		300	200	0
TOTAL KESELURUHAN		500		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 01 - pt. BPR KERTA RAHARJA KPNO

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH	X		
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		400	0	0
TOTAL KESELURUHAN		400		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 02 - pt. BPR KERTA RAHARJA KPO

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA			X
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		200	0	600
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Kantor : 03 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC BANJARAN

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		200	200	300
TOTAL KESELURUHAN		700		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 04 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CIWIDEY

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS		X	
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Kantor : 05 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC PAMEUNGPEUK

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS		X	
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Kantor : 06 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC PANGALENGAN

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		200	200	300
TOTAL KESELURUHAN		700		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 07 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CIPARAY

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS		X	
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Kantor : 08 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CICALENGKA

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		300	200	0
TOTAL KESELURUHAN		500		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Kantor : 09 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC PASEH

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS			X
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Kantor : 10 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC MAJALAYA

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS		X	
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Kantor : 11 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CICADAS

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		200	200	300
TOTAL KESELURUHAN		700		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Kantor : 12 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC PADALARANG

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA		X	
3	AREA GEOGRAFIS			X
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		100	400	300
TOTAL KESELURUHAN		800		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Menengah		

Kantor : 13 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC BATUJAJAR

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		300	200	0
TOTAL KESELURUHAN		500		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 14 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC SINDANGKERTA

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		300	200	0
TOTAL KESELURUHAN		500		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Lampiran 4. Penilaian Risiko

Rekap Penilaian Risiko

Kantor : 15 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CIKALONGWETAN

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH		X	
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS		X	
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		200	400	0
TOTAL KESELURUHAN		600		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Kantor : 16 - pt. BPR KERTA RAHARJA KC CIPEUNDEUY

No	Faktor - Faktor	Tingkat Risiko Berdasarkan NRA/SRA		
		Rendah	Menengah	Tinggi
1	PROFILE NASABAH			X
2	PRODUK DAN JASA	X		
3	AREA GEOGRAFIS	X		
4	JARINGAN DISTRIBUSI / CARA TRANSAKSI	X		
TOTAL		300	0	300
TOTAL KESELURUHAN		600		
PREDIKAT RISIKO		Risiko Rendah		

Lampiran 5. Metode Penilaian Risiko Nasabah

METODE PENILAIAN TINGKAT RISIKO NASABAH PERORANGAN

No	INDIKATOR	RISIKO RENDAH (1)	RISIKO MENENGAH (2)	RISIKO TINGGI (3)
1	Identitas Nasabah	- KTP Aseli dan masih berlaku	- Data/informasi identitas Nasabah kadaluarsa, namun Nasabah tetap kooperatif melakukan updating	- Data/informasi identitas calon Nasabah diduga palsu atau asli tapi palsu, misalnya kartu ID tidak dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, data tidak benar - Data / informasi identitas tidak sesuai dengan domisili atau Nasabah selalu berpindah tempat atau tidak dapat dihubungi (misal nomor telpon) - Nasabah yang pada saat pembukaan rekening menggunakan alamat yang wilayahnya berada di luar wilayah Indonesia
2	Kualifikasi Alamat	- Lokasi dekat dan diketahui oleh BPR/BPRS	- Lokasi berjauhan dengan BPR/BPRS	- Lokasi berada di luar wilayah BPR/BPRS - Lokasi tidak jelas
3	Profil Nasabah debitur	- Petani / Nelayan - Karyawan / Buruh	- Pengusaha - Broker - Pekerjaan lebih dari 1 / Sampingan	- Tidak ada Pekerjaan
4	Sumber Dana	- Memiliki Gaji / Usaha dari 1 sumber	- Memiliki Gaji / Usaha + Penghasilan sumber lain yang jelas	- Memiliki Gaji / Usaha + Penghasilan dari sumber lain yang tidak jelas
5	Penghasilan	- Penghasilan per tahun kurang dari atau sama dengan Rp. 100.000.000	- Penghasilan per tahun lebih dari Rp. 100.000.000 dan kurang dari Rp. 500.000.000	- Penghasilan per tahun lebih dari Rp. 500.000.000 dan Fluktuatif
6	Transaksi	- Transaksi kurang dari 10 x dalam 1 bulan atau nilai transaksi rendah	- Transaksi lebih dari atau sama dengan 10 x tetapi tidak lebih dari 20 x dalam 1 bulan atau nilai transaksi menengah	- Transaksi lebih dari atau sama dengan 20 x dalam 1 bulan dan atau transaksi tunai dalam jumlah besar
7	Produk	- Tabungan saja - Tabungan dan Deposito - Tabungan dan Pembiayaan - Tabungan, Deposito dan Pembiayaan		
8	Informasi Lainnya	- Rekening Payroll	- Rumor / Issue	- Info / Berita Negatif

METODE PENILAIAN TINGKAT RISIKO NASABAH KORPORASI

No	INDIKATOR	RISIKO RENDAH (1)	RISIKO MENENGAH (2)	RISIKO TINGGI (3)
1	Identitas Perusahaan	- Terdaftar	- Belum didaftarkan	- Tidak jelas / Fiktif

PT.BPR KERTA RAHARJA
JL.RAYA SOREANG NO.26 (022)589 3334

Website : www.bankkertaraharja.co.id - Email : info@bankkertaraharja.co.id

2	Lokasi Usaha	- Lokasi usaha berada di kecamatan yang sama dengan kantor bank	- Lokasi Usaha berada di kecamatan yang berbeda dengan kantor bank tetapi masih dalam satu kota/kabupaten	- Lokasi usaha berada di kota/kabupaten yang berbeda dengan kota/kabupaten kantor bank - Lokasi usaha tidak jelas
3	Profil Perusahaan	- UMKM, Emiten - BUMN, BUMD - Broker	- Jasa Perantara	- Merusak Lingkungan
4	Kegiatan Usaha	- Tidak melanggar undang-undang / memiliki SIUP	- Pernah melanggar undang-undang	- Hiburan / Melanggar undang-undang
5	Struktur Kepemilikan	- Perorangan	- Ada pihak lain yang kurang jelas	- Ada Benefecial Owner - Ada Pihak Luar Negeri / Tidak jelas
6	Transaksi	- Transaksi kurang dari 10 x dalam 1 bulan atau nilai transaksi rendah	- Transaksi lebih dari atau sama dengan 10 x tetapi tidak lebih dari 20 x dalam 1 bulan atau nilai transaksi menengah	- Transaksi lebih dari atau sama dengan 20 x dalam 1 bulan dan atau transaksi tunai dalam jumlah besar
7	Produk	- Tabungan saja	- Tabungan dan Deposito - Tabungan dan Pembiayaan	- Tabungan , Deposito dan Pembiayaan
8	Informasi Lainnya	- Rekening Payroll	- Rumor / Issue	- Info / Berita Negatif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Multiguna	Terdapat beberapa jenis multiguna yaitu multiguna Modal kerja, Investasi, Konsumtif, MCR Multiguna
02	01	Kredit Silantap	Terdapat beberapa jenis silantap yaitu silantap potong gaji dan silantap tunjangan kinerja
02	01	Kredit Resapan	Kredit yang bersumber dari Tabungan atau Deposito
02	01	Kredit Kontruksi	Kredit yang bersumber dari usaha kontruksi
02	01	Kredit Sertifikasi	kredit yang bersumber dari sertifikasi guru
02	01	Kredit Juara Bedas	Kredit tanpa jaminan khusus UMKM warga Kabupaten Bandung
02	01	Kredit Karya Bakti	Kredit khusus pegawai PT BPR Kerta Rahatrja Perseroda
01	01	Tabungan Serbaguna	Produk tabungan diperuntukkan untuk masyarakat umum baik perorangan, non perorangan Badan Usaha atau Badan Hukum maupun joint account sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
01	01	Tabungan Kotak Mas	Produk tabungan diperuntukkan bagi perorangan baik untuk umum, anak-anak sekolah atau pelajar, mahasiswa serta lembaga lembaga dengan ketentuan dan persyaratan khusus yaitu setoran tabungan dilakukan secara
01	01	Tabungan Umroh	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan untuk merencanakan ibadah umroh.
01	01	Tabungan Haji	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan untuk merencanakan ibadah haji.
01	01	Tabungan Simpanan Pelajar	Produk tabungan yang diperuntukkan untuk peserta didik mulai dari jenjang PAUD, RA, TK, SD atau MI, SMP atau MTS hingga SMA atau MA dan pondok pesantren yang diterbitkan secara nasional oleh perbankan di Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya gemar menabung sejak dini bagi pelajar yang diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dengan persyaratan.
01	01	Tabungan Simapan Bedas	Produk tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan atau kelompok tertentu baik digunakan untuk keperluan pribadi, kelompok, bantuan sosial, dana hibah, penampung gaji maupun penampung pencairan kredit program dana bergulir, yang pada kondisi tertentu misal : bantuan hibah, bantuan sosial tidak dikenakan administrasi tabungan dan saldo mengendap.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Simanis	Produk tabungan Bank yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk arisan dengan nominal pembayaran setiap bulannya sebesar Rp.100.000 serta dilakukan penarikan pada setiap bulannya.
01	01	Tabungan Simarmasgo	Produk tabungan Bank yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk arisan yang berisikan seluruh BPR anggota PERBARINDO dengan nominal pembayaran setiap bulannya sebesar Rp.100.000 serta dilakukan penarikan pada setiap bulannya.
01	01	Deposito Berjangka	Simpanan dari pihak ketiga perorangan atau non perorangan kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan bank. Deposito berjangka adalah simpanan berjangka yang hanya bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Produk Deposito pada PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) terdiri dari 3 hari sd 27 hari DOC, deposito 1 bulan, deposito 3 bulan, deposito 6 bulan, deposito 9 bulan, deposito 12 bulan, deposito lebih dari 12 bulan.

Bidang Usaha

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

IBS Online

B. Sistem Keamanan

Window Defender

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

1. PT USSI Pinbuk Prima Software
2. PT Infokom Exe

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha PT BPR Kerta Raharja sampai dengan tahun 2024 berjalan dengan baik disebabkan :

1. Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung selaku pemegang mayoritas
2. Sumber Daya Manusia yang ada cukup berpotensi dan menjanjikan
3. Masih banyak peluang terbuka dan menjanjikan, seperti di sektor riil, (Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Perusahaan, sektor jasa, Pertanian dan Industri kecil)
4. Pelaksanaan operasional dilakukan secara jemput dana dengan cara langsung datang ke lokasi nasabah selain dukungan IT dengan sistem online nya
5. Dukungan dan Jaringan Kantor (Kantor Cabang, Kantor Kas dan Kantor Pelayanan)
6. Penambahan sarana dalam rangka meningkatkan pelayanan (payment point) untuk tagihan listrik, telepon, dan lainnya

B. Target Pasar

Fokus pada segmen mikro dan kecil di bidang pangan, kebutuhan sehari-hari, Kesehatan di pasar-pasar tradisional dan usaha home industry yang berada di wilayah kerja BPR Kab Bandung. Penetapan segmen diperkuat dengan penataan target pasar dilokasi-lokasi segmen yang dipetakan secara jelas berikut potensial nilai kredit yang dapat digali dari target pasar tersebut. Penguatan positioning yakni tampil berbeda, unik dan kompetitif dibandingkan pesaing sehingga mampu memenangkan persaingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT.BPR KERTA RAHARJA KPNO DAN KPO	-7.026523,107.523574	JL. RAYA SOREANG NO. 15 & 26 SOREANG	PAMEKARAN	0111	40912	AEP HENDAR CAHYAD	(022)589 3334
002	PT. BPR KERTA RAHARJA KC BANJARAN	-7.046409,107.588805	JL.RAYA ALUN - ALUN TIMUR NO.19 BANJARAN	BANJARAN	0111	40377	EDWIN BARLIANTO	(022)594 0121
003	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIWIDEY	-7.104012,107.463046	JL. PAJAGALAN LAMA NO. 321 CIWIDEY	CIWIDEY	0111	40973	ISYA SETIADI	(022)582 844
004	PT. BPR KERTA RAHARJA KC PAMEUNGPEUK	-7.019474,107.596657	JL. RAYA BANJARAN NO. 503 PAMEUNGPEUK	BANJARAN	0111	40377	SUCI PERTIWI	(022)594 9845
005	PT. BPR KERTA RAHARJA KC PANGALENGAN	-7.171038,107.572678	JL. RAYA PANGALENGAN NO. 247 PANGALENGAN	PANGALENGAN	0111	40378	TEDY RIAN TO	(0225)597 9568
006	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIPARAY	-7.04534,107.735260	JL. LASWI NO. 52 CIPARAY	CIPARAY	0111	40392	REVI PURNAMA	(022)595 0954
007	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CICALENGKA	-6.984713, 107.832019	JL.IR.H.JUANDA NO.44 RT.01/04 DS CIKUYA CICALENGKA	CICALENGKA	0111	40935	R CAHYA DININGRAT	(022)794 9648
008	PT. BPR KERTA RAHARJA KC PASEH	-7.049067,107.763008	JL. RAYA CIPAKU NO. 65 EBAH MAJALAYA	MAJALAYA	0111	40392	TOMI SANTIKA ATMAJA	(022)595 4204
009	PT. BPR KERTA RAHARJA KC MAJALAYA	-7.031813,107.750694	JL. MAJALAYA - RANCAEKEK NO. 256 MAJALAYA	MAJALAYA	0111	40376	DEWI YANI	(022)842 2149
010	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CICALDAS	-6.939017,107.737431	KP.PASANTREN RT 002/017 NO 50	CIMEKAR /CILEUNYI	0111	40623	ADDY YUSUF BACHTIAR	(022)878 8313
011	PT. BPR KERTA RAHARJA KC PADALARANG	-6.839892,107.478621	JL. RAYA CIBURUY NO. 652 PADALARANG	PADALARANG	0121	40553	SANTI PRASANTI	(022)680 5118

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	35	3	6	0	0	0	14	1	3	0	3	02	0	0	4	0
0	0	12	1	3	1	0	0	4	0	0	0	2	02	0	0	2	0
0	0	3	2	6	0	0	0	4	0	0	0	1	02	0	0	2	0
0	0	8	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	02	0	0	2	0
0	0	2	1	5	0	0	0	1	0	0	0	0	02	0	0	1	0
0	0	8	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	02	0	0	2	0
0	0	8	0	1	0	0	0	3	0	1	0	2	02	0	0	3	0
0	0	4	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	2	0
0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	1	02	0	0	1	0
0	0	3	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	1	0
0	0	3	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	1	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					44	0	0	18	0	0
0			4					17	0	0	4	0	0
0			4					11	0	0	4	0	0
0			4					9	0	0	2	0	0
0			4					8	0	0	1	0	0
0			4					9	0	0	2	0	0
0			4					9	0	0	4	0	0
0			4					5	0	0	2	0	0
0			4					8	0	0	2	0	0
0			4					6	0	0	2	0	0
0			4					5	0	0	2	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	340	001		KANTOR KAS KUTAWARINGIN	- 6.9954139065393 175, 107.5191645178	JL.CIMAREME NO.4 KUTAWARINGIN	METI FITRIAH SAKINAH	02261197349
02	457	001		KANTOR KAS MARGAASIH	- 6.9322520596113 82, 107.53962256997	JL.RAYA NANJUNG NO.N2-88	MARYATI KHADIJAH	0226670660
02	223	001		KANTOR KAS MARGAHAYU	- 6.9753907705341 68, 107.56818106541	JL.PALGENEP KULON PERUM RUBY RESIDENCE	ERWIN BADRIANSYAH	022 54415791
02	C	002		KANTOR KAS CIMAUNG	- 7.0865627690167 59, 107.56317947286	JL.RAYA PANGALENGAN NO.45 CIMAUNG	DIANDINI PRATIWI	022 88882497
02	E	002		KANTOR KAS PASAR BANJARAN	- 7.0479597323085 08, 107.58619530189	KOMP.TERMINAL PASAR BANJARAN	YAYAT SYARIF HIDAYAT	022 5941451
02	443	003		KANTOR KAS ALAM ENDAH	- 7.1316505922264 435, 107.4194896745	JL.ALAMENDAH NO.05 DESA ALAMENDAH	DENA FIRTIYANTI	022 42825653
02	023	007		KANTOR KAS MARUYUNG	- 7.1007931244960 68, 107.70523998111	JL.RAYA PACET KM 02 MARUYUNG	ELOK SINDIAWATI	022 85962358
02	002	007		KANTOR KAS NAGREG	- 7.0192011118206 61, 107.88588820786	JL.DIPATIUKUR NO.15 CICALENGKA	IYUS RUSDIANA	0227944541

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			
4			
4			
4			
4			
4			
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
012	PT. BPR KERTA RAHARJA KC BATUJAJAR	-6.878735,107.503901	JL. RAYA BATUJAJAR BARAT NO. 78 BATUJAJAR	BATUJAJAR	0121	40561	IRDAN ARDIAWAN	(022)686 4849
013	PT. BPR KERTA RAHARJA KC SINDANGKERTA	-6.966222,107.444467	JL. RAYA CILILIN NO. 155 CILILIN	CILILIN	0121	40562	GUGUM GUMELAR IRIANSYAH	(022) 69 4138
014	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIKALONGWETAN	-6.734377,107.438748	JL. RAYA PURWAKARTA NO. 37 CIKALONG WETAN	CIKALONG WETAN	0121	40556	RIZAL MIKDAD JAELENI	(022)697 1516
015	PT. BPR KERTA RAHARJA KC CIPEUNDEUY	-6.737387,107.367602	JL. RAYA CIPEUNDEUY NO. 479 CIPEUNDEUY	CIPEUNDEUY	0121	40556	DEDE HERMAWAN	(022)697 0773

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	3	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	1	0
0	0	2	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	1	0
0	0	2	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	02	0	0	1	0
0	0	3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	02	0	0	1	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0			4					4	0	0	2	0	0
0			4					5	0	0	2	0	0
0			4					5	0	0	2	0	0
0			4					5	0	0	1	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
02	003	007		KANTOR KAS RANCAEKEK	- 6.9622074918391 3, 107.75496249154 5	JL.RAYA RANCAEKEK -MAJALAYA NO 183	DANI MEKA CAHADI	022.7798426
02	009	009		KANTOR KAS IBUN	- 7.1010163348887 32, 107.76382646514	JL.OMA ANGGA WISASTRA IBUN	PREM HIRANO	022 85961846
02	005	004		KANTOR KAS BOJONG SOANG	- 6.9865802564025 91, 107.62658186240	JL.RAYA DAYEUH KOLOT NO.361/437	MIRNAWATI	02242825653

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
4			
4			
4			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	Kredit Sindikasi	Kerjasama ini terdiri dari 1 Arranger dan 59 Partisipan dengan total plafond Rp. 235.000.000.000	07-03-2023
PERUMDA BPR Majalengka	Kredit Sindikasi	Kerjasama ini terdiri dari 1 Arranger 2 Partisipan dengan total Plafond Rp. 1.000.000.000	11-07-2024
BPR Kirana	Kredit Sindikasi	terdapat 2 fasilitas kredit sindikasi dengan total plafond Rp. 1.500.000.000 dan terdiri dari 10 partisipan	10-09-2024
PT BPRS Al-Ihsan	Kredit Sindikasi	kerjasama ini terdiri dari 1 Arranger dan 15 Partisipan dengan total plafond Rp. 18.500.000.000	18-11-2024
PT BPRS HIK MCI	Kredit Sindikasi	Kerjasama ini terdiri dari 1 Arranger dan 13 Partisipan dengan total plafond Rp. 13.600.000.000	25-09-2024

Keterangan : Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	200
2. Pelayanan	0
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	150
2. Pegawai Tidak Tetap	50
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	145
4. D3	14
5. SMA	40
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	125
2. Perempuan	75
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	13
2. Usia 26-35 tahun	75
3. Usia 36-45 tahun	72
4. Usia 46-55 tahun	40
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan SAK EP Perhitungan CKPN	23-01-2024	02	03	5	SAK EP
Implementasi POJK 19/2023 & Pengembangan SDM	11-01-2024	02	03	2	Implementasi POJK 19/2023 & Pengembangan SDM
Basic Training	26-01-2024	01	01	7	Basic Training
Workshop Maksimalkan Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas	23-01-2024	02	03	5	Workshop Maksimalkan Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas
Pelatihan Tentang Pelaksanaan Terhadap Penerapan Tingkat Kesehatan BANK	27-01-2024	02	01	13	Pelatihan Tentang Pelaksanaan Terhadap Penerapan Tingkat Kesehatan BANK
Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Asset BPR Pengganti Nomor 33/POJK	05-02-2024	02	01	30	Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Asset BPR Pengganti Nomor 33/POJK
Basic Training	07-02-2024	01	01	1	Basic Training
Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Assset BPR PENGGANTUI Nomor 33 /POJK 03/2018	12-02-2024	02	01	48	Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Assset BPR PENGGANTUI Nomor 33 /POJK 03/2018
Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Assset BPR PENGGANTUI Nomor 33 /POJK 03/2018	13-02-2024	01	01	201	Memahami dan Menerapkan POJK No 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Assset BPR PENGGANTUI Nomor 33 /POJK 03/2018
Pelatihan Perpajakan Update PPh 21 Tahun 2024	15-02-2024	02	01	4	Pelatihan Perpajakan Update PPh 21 Tahun 2024
Tranformasi IT Dengan Solusi Yang Tepat	22-02-2024	02	01	3	Tranformasi IT Dengan Solusi Yang Tepat
Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana	27-02-2024	02	03	1	Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana
Strategi Mencegah Serangan Siber	29-02-2024	02	01	5	Strategi Mencegah Serangan Siber
Penguatan Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di Perusahaan	20-02-2024	02	01	2	Penguatan Teknik Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di Perusahaan
Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assesment)	19-03-2024	02	01	2	Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assesment)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Uji Kompetensi Mengulang Bidang BPR	07-05-2024	02	02	1	Uji Kompetensi Mengulang Bidang BPR
Penerapan CKPN atas Aset Produktif	03-06-2024	02	03	5	Penerapan CKPN atas Aset Produktif
Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Kepada RBB	04-06-2024	02	03	2	Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Kepada RBB
Sosialisasi Penggunaan Aplikasi APU PPT & Individual Risk Assessment	06-06-2024	02	01	3	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi APU PPT & Individual Risk Assessment
Sosialisasi Penguatan Fungsi GRC	07-06-2024	02	01	3	Sosialisasi Penguatan Fungsi GRC
Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum	10-06-2024	02	01	26	Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum
Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	11-06-2024	02	01	23	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS
BPJS Kesehatan	24-06-2024	02	01	1	BPJS Kesehatan
Sosialisasi Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi	25-06-2024	02	01	5	Sosialisasi Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi
Sosialisasi SPRINT Modul	02-07-2024	02	01	5	Sosialisasi SPRINT Modul
Penggunaan Aplikasi IBS APU PPT & Individual Risk Assessment	09-07-2024	02	03	2	Penggunaan Aplikasi IBS APU PPT & Individual Risk Assessment
Sosialisasi Ketentuan (SAK EP)	10-07-2024	02	03	4	Sosialisasi Ketentuan (SAK EP)
Laporan Transaksi Keuangan Tunia (LTKT)	20-07-2024	01	01	28	Laporan Transaksi Keuangan Tunia (LTKT)
Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa	22-07-2024	02	02	1	Strategi dan Eksekusi Pengelolaan Dana Desa
Pelatihan Penerapan Tata Kelola BPR & BPRS	23-07-2024	02	03	6	Pelatihan Penerapan Tata Kelola BPR & BPRS
Pengelolaan BPR Berbasis Aplikasi Digital	27-07-2024	03	01	11	Pengelolaan BPR Berbasis Aplikasi Digital
Pelatihan Strategi Anti Fraud BPR/S	29-07-2024	02	03	8	Pelatihan Strategi Anti Fraud BPR/S
Training CKPN-PPKA POJK 1 Tahun 2024	06-08-2024	02	01	48	Training CKPN-PPKA POJK 1 Tahun 2024
Basic Training Program	14-08-2024	01	01	13	Basic Training Program

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Server Baru Slik	15-08-2024	02	01	3	Sosialisasi Server Baru Slik
Sosialisasi Teknis Penagihan Pajak	21-08-2024	02	03	1	Sosialisasi Teknis Penagihan Pajak
Pelatihan Sertifikasi Jaringan	22-08-2024	02	03	2	Pelatihan Sertifikasi Jaringan
Sistem Manajemen Antikorupsi dan APU PPT	22-08-2024	01	01	251	Sistem Manajemen Antikorupsi dan APU PPT
The Future of Data Analytis in the Financial Industry	12-09-2024	02	03	5	The Future of Data Analytis in the Financial Industry
Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan	05-09-2024	03	01	22	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan
Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan	19-09-2024	02	01	8	Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan
Sosialisasi PERBAMIDA	20-09-2024	02	02	1	Sosialisasi PERBAMIDA
Sosialisasi Pemaparan Dampak Perubahan Laporan Bulanan	25-09-2024	02	01	7	Sosialisasi Pemaparan Dampak Perubahan Laporan Bulanan
Webinar Having Growth Mindset For Impact	26-09-2024	02	01	26	Webinar Having Growth Mindset For Impact
Pelatihan Analisa Penghasilan Debitur Non Fixed	02-10-2024	02	01	38	Pelatihan Analisa Penghasilan Debitur Non Fixed
Pelatihan Fraud Risk Management Sebagai Mitigasi Fraud	02-10-2024	03	01	22	Pelatihan Fraud Risk Management Sebagai Mitigasi Fraud
Pelatihan Mengelola Risiko SDM BPR-S dgn 4 Tindakan	08-10-2024	02	01	5	Pelatihan Mengelola Risiko SDM BPR-S dgn 4 Tindakan
Sosialisasi dan Pengenalan Sertifikat Tanah Elektronik dan pengamananya	09-10-2024	02	01	19	Sosialisasi dan Pengenalan Sertifikat Tanah Elektronik dan pengamananya
Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam RBB BPRS	14-10-2024	02	03	3	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam RBB BPRS
Sosialisasi Konvensi Nasional RKKNI bidang PEPK	15-10-2024	02	03	1	Sosialisasi Konvensi Nasional RKKNI bidang PEPK
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)	17-10-2024	02	01	5	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)
Sosialisasi Refreshment Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (Simuda)	17-10-2024	02	03	6	Sosialisasi Refreshment Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (Simuda)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK Slik)	21-10-2024	02	01	3	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK Slik)
Sosialisasi Kredit Sindikasi Beragunan	24-10-2024	01	01	4	Sosialisasi Kredit Sindikasi Beragunan
Pelatihan Cash Flow dan Analisa Laporan Keuangan	28-10-2024	02	01	37	Pelatihan Cash Flow dan Analisa Laporan Keuangan
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)	28-10-2024	02	01	7	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)
Sosialisasi Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan	31-10-2024	02	01	8	Sosialisasi Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan
Pelatihan POJK Nomor 8 THN 2023 Tentang APU PPT & P3SPM di sektor jasa keuangan & POJK no 22 thn 2023	02-11-2024	03	01	103	Pelatihan POJK Nomor 8 THN 2023 Tentang APU PPT & P3SPM di sektor jasa keuangan & POJK no 22 thn 2023
Sosialisasi Ketentuan Perbankan	07-11-2024	02	03	6	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
Pelatihan Penggunaan Tools SAK EP	07-11-2024	02	01	2	Pelatihan Penggunaan Tools SAK EP
Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fidusia dengan Masyarakat dan atau pelaku usaha	11-11-2024	02	01	2	Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fidusia dengan Masyarakat dan atau pelaku usaha
Pelatihan Perhitungan CKPN dan Permohonan Pengisian LINK	11-11-2024	02	01	7	Pelatihan Perhitungan CKPN dan Permohonan Pengisian LINK
Pelatihan Membuat Rencana Bisnis	12-11-2024	02	03	3	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)	13-11-2024	02	01	7	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)
Pelatihan Perhitungan PPH 21 Masa Desember	14-11-2024	02	01	6	Pelatihan Perhitungan PPH 21 Masa Desember
Sosialisasi Persiapan Pengisian SPT Tahunan,SPT Core	25-11-2024	02	03	2	Sosialisasi Persiapan Pengisian SPT Tahunan,SPT Core
Sosialisasi Ketentuan BPRS dan BPRS	28-11-2024	02	03	10	Sosialisasi Ketentuan BPRS dan BPRS
Sosialisasi dengan akan diterbitkannya 3 Rancangan Peraturan OJK (RPOJK)	02-12-2024	02	01	26	Sosialisasi dengan akan diterbitkannya 3 Rancangan Peraturan OJK (RPOJK)

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Jika Terlambat Memperpanjang Perjanjian Kredit Teknik Membuat Rumusan Premis	05-12-2024	02	01	25	Sosialisasi Jika Terlambat Memperpanjang Perjanjian Kredit Teknik Membuat Rumusan Premis
Sosialisasi Kegiatan Pesta Inklusif 2024	06-12-2024	02	03	1	Sosialisasi Kegiatan Pesta Inklusif 2024
Basic Training Program Calon Karyawan Baru	11-12-2024	01	01	12	Basic Training Program Calon Karyawan Baru
Sosialisasi Edukasi Coretax	17-12-2024	01	01	14	Sosialisasi Edukasi Coretax
Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen	18-12-2024	02	01	8	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen
Sosialisasi Tata Kelola dan Audit Penyelenggaraan TI di BPR	18-12-2024	02	01	3	Sosialisasi Tata Kelola dan Audit Penyelenggaraan TI di BPR
Sosialisasi Persiapan & Transisi SAK EP	19-12-2024	02	01	6	Sosialisasi Persiapan & Transisi SAK EP

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA - KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	4.979.860.800	4.818.381.200
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	106.156.875.511	173.482.175.371
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	281.684.482	598.125.896
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	469.103.589.357	422.335.355.041
-/- Provisi Belum Diamortisasi	3.605.045.108	5.619.084.682
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	270.147.683	389.710.641
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	32.921.613.833	22.935.066.539
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	1.661.860.000	1.661.860.000
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	31.471.747.506	26.850.350.915
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	11.453.976.079	9.779.819.200
Aset Tidak Berwujud	1.612.095.580	1.592.095.580
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1.277.531.706	1.128.851.331
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	8.133.479.214	9.602.492.519
TOTAL ASET	573.849.804.443	600.671.473.619
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	2.982.849.504	3.122.032.971
Simpanan		
a. Tabungan	186.747.244.705	184.779.219.891
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	152.897.200.000	167.772.598.906
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	84.786.059.787	88.850.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	21.748.083.500	31.986.090.281
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	6.395.833	30.317.497
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	60.291.665	29.533.312
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	54.931.929.604	55.203.330.090
TOTAL LIABILITAS	504.026.679.602	531.653.421.330
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	90.000.000.000	90.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	37.020.000.000	37.020.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	7.845.627.172	7.332.037.362
b. Tujuan	4.083.706.636	3.570.116.826
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	4.913.791.033	5.135.898.101
TOTAL EKUITAS	69.823.124.841	69.018.052.289

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	91.977.925.183	93.147.201.703
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	152.586.718	291.326.936
Tabungan	285.973.159	401.074.738
Deposito	3.686.805.207	4.011.762.543
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	70.619.146.002	71.317.185.397
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.912.923.096	6.125.461.445
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	329.457.958	1.484.880.976
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	58.857.271	210.031.393
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	672.576.890	611.744.648
e Pemulihan CKPN	2.353.231.140	3.482.549.846
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	9.565.283.658	8.180.945.733
Beban Operasional	84.788.989.876	85.523.360.245
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	3.883.593.063	5.086.720.949
ii. Deposito	9.744.580.827	9.639.145.088
iii. Simpanan dari bank lain	5.953.581.231	7.665.331.517
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	345.113.230	784.709.393
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	919.065.482	1.088.696.377
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	805.754.370	955.567.299
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	31.171.664	46.493.347
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	22.381.020	55.227.862
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	252.528.746	543.165.373
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.768.050.274	10.564.090.665
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	1.044.203.702	1.094.821.500
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	17.618.177.913	16.201.732.221
ii. Honorarium	583.373.767	629.280.407
iii. Lainnya	5.012.132.753	6.724.268.689
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.040.670.900	939.832.101
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	294.048.364	362.287.499
ii. Lainnya	3.760.921.734	3.362.838.884
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	2.083.070.129	1.441.395.213
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	148.680.375	150.641.944
f Beban Premi Asuransi	1.566.625.735	1.429.384.227
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	560.713.008	485.563.251
h Beban Barang dan Jasa	15.872.566.084	15.475.411.136
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	43.596.204	43.215.109
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	434.389.301	753.540.194
Laba (Rugi) Operasional	7.188.935.307	7.623.841.458
Pendapatan Non Operasional	101.864.982	104.499.979
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	46.099.986
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	89.064.982	54.199.993
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	12.800.000	4.200.000
Beban Non Operasional	818.186.276	946.338.656
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	818.186.276	946.338.656
Laba (Rugi) Non Operasional	(716.321.294)	(841.838.677)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	6.472.614.013	6.782.002.781
Taksiran Pajak Penghasilan	1.558.822.980	1.646.104.680
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.913.791.033	5.135.898.101
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	17.000.000.000	20.500.000.000
b. Tagihan Komitmen Lainnya	1.369.356.077	1.369.356.077
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	348.103.689
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	17.795.588.475	13.470.265.796
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	39.290.542.892	38.940.899.824
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	74.744.511.086	76.021.349.614
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	4.583.465.138	4.640.580.469
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	672.576.890	611.744.648
Pendapatan operasional lainnya	11.977.372.069	11.873.526.972
Pembayaran beban bunga	21.705.240.887	25.321.891.832
Beban gaji dan tunjangan	23.213.684.433	23.555.281.317
Beban umum dan administrasi	25.355.302.533	23.690.569.364
Beban operasional lainnya	449.979.301	753.540.194
Pendapatan non operasional lainnya	12.800.000	4.200.000
Beban non operasional lainnya	818.186.276	946.338.656
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	106.156.875.511	173.482.175.370
Kredit yang diberikan	469.103.589.357	422.335.355.041
Agunan yang diambil alih	1.661.860.000	1.661.860.000
Aset lain-lain	8.133.479.214	9.602.492.519

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	2.982.849.504	3.122.032.970
Tabungan	186.747.244.705	184.779.219.891
Deposito	152.897.200.000	167.772.598.906
Simpanan dari bank lain	84.786.059.787	88.850.000.000
Pinjaman yang diterima	21.681.396.002	31.926.239.472
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	54.931.929.604	55.203.330.310
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.252.615.602.297	1.306.154.327.545
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	89.064.982	100.299.979
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	89.064.982	100.299.979
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	11.055.000.000
Pembayaran dividen	(2.824.743.955)	(3.615.380.173)
Penyesuaian lainnya	(1.283.974.526)	(1.643.354.623)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(4.108.718.481)	5.796.265.204
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.248.595.948.798	1.312.050.892.728
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	1.248.595.948.798	1.312.050.892.728

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

PT Bank Perekonomian Rakyat
Kerta Raharja (Perseroda)
Laporan Keuangan
31 Desember 2024
dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
serta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. H. Aep Hendar Cahyad
Alamat kantor : Jl. Raya Soreang No.26 Kab. Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022- 5893334
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si
Alamat kantor : Jl. Raya Soreang No.26 Kab. Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022- 5893334
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perumda PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Kerta Raharja (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 14 Februari 2025



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00029/2.0923/AU.2/07/1531-3/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda)
Soreang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI
Ijin Akuntan Publik No. AP.1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

14 Februari 2025



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Kas	3	4.979.860.800	4.818.381.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,4	5.420.170.285	6.238.364.918
Penempatan pada bank lain :	2f,5		
Pihak ketiga		106.156.875.511	173.482.175.371
Penyisihan kerugian		(281.684.482)	(598.125.896)
Jumlah Bersih		105.875.191.029	172.884.049.475
Kredit yang diberikan	2g,6,31		
Jumlah kredit yang diberikan		465.768.691.932	417.105.981.000
Penyisihan kerugian		(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih		432.847.078.099	394.170.914.461
Agunan yang diambil alih	2h,7	1.661.860.000	1.661.860.000
Aset tetap - bersih	2i,8	20.017.771.426	17.070.531.715
Aset tidak berwujud	2j,9	334.563.874	463.244.249
Aset lain-lain	10	2.713.308.929	3.364.127.601
JUMLAH ASET		573.849.804.443	600.671.473.619

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	2.982.849.504	3.122.032.971
Utang bunga	12	640.781.487	812.890.032
Simpanan	13,32	339.644.444.705	352.551.818.797
Simpanan dari bank lain	14	84.786.059.787	88.850.000.000
Utang pajak	2n,15b	475.038.243	288.199.462
Pinjaman yang diterima	16	21.681.396.002	31.926.239.472
Kewajiban lain-lain	17	53.542.474.378	53.508.397.435
Kewajiban imbalan kerja	2m,18	273.635.496	593.843.161
Jumlah kewajiban		504.026.679.602	531.653.421.330
EKUITAS			
Modal saham			
Modal disetor	19	52.980.000.000	52.980.000.000
Saldo laba			
Cadangan	20	11.929.333.808	10.902.154.188
Belum ditentukan tujuannya		4.913.791.033	5.135.898.101
Jumlah ekuitas		69.823.124.841	69.018.052.289
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		573.849.804.443	600.671.473.619

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

**Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024**

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	2p,22		
Bunga		74.744.511.086	76.021.349.614
Provisi dan komisi		4.912.923.096	6.125.461.445
Biaya transaksi		(329.457.958)	(1.484.880.976)
Jumlah pendapatan bunga		79.327.976.224	80.661.930.083
Beban bunga	2p,23	(21.705.240.887)	(25.321.891.832)
Pendapatan bunga, bersih		57.622.735.337	55.340.038.251
Pendapatan operasional lainnya	24	12.649.948.959	12.485.271.620
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian	25	(13.020.579.020)	(11.107.256.038)
Pemasaran	26	(1.044.203.702)	(1.094.821.500)
Tenaga kerja	27	(24.254.355.333)	(24.495.113.418)
Administrasi dan umum	28	(24.764.610.934)	(23.504.277.457)
Jumlah beban operasional		(63.083.748.989)	(60.201.468.413)
Laba operasional		7.188.935.307	7.623.841.458
Pendapatan non operasional	29	101.864.982	104.499.979
Beban non operasional lainnya	30	(818.186.276)	(946.338.656)
Laba sebelum pajak penghasilan		6.472.614.013	6.782.002.781
Beban pajak penghasilan	2n,15a	(1.558.822.980)	(1.646.104.680)
Laba bersih		4.913.791.033	5.135.898.101

**Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024

	Modal saham Rp	Saldo laba		Jumlah Rp
		Cadangan Rp	Laba (rugi) Rp	
Saldo per 31 Desember 2022	41.925.000.000	9.587.470.488	6.573.418.496	58.085.888.984
Penambahan modal	11.055.000.000	—	—	11.055.000.000
Dividen	—	—	(3.615.380.173)	(3.615.380.173)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	—	—	(1.446.152.069)	(1.446.152.069)
CSR / Dana Sosial	—	—	(197.202.554)	(197.202.554)
Penambahan cadangan	—	1.314.683.700	(1.314.683.700)	—
Laba bersih	—	—	5.135.898.101	5.135.898.101
Saldo per 31 Desember 2023	52.980.000.000	10.902.154.188	5.135.898.101	69.018.052.289
Dividen	—	—	(2.824.743.955)	(2.824.743.955)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	—	—	(1.129.897.583)	(1.129.897.583)
CSR / Dana Sosial	—	—	(154.076.943)	(154.076.943)
Penambahan cadangan	—	1.027.179.620	(1.027.179.620)	—
Laba bersih	—	—	4.913.791.033	4.913.791.033
Saldo per 31 Desember 2024	52.980.000.000	11.929.333.808	4.913.791.033	69.823.124.841

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024**

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih	4.913.791.033	5.135.898.101
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	2.083.070.129	1.441.395.213
Amortisasi	148.680.375	150.641.944
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(316.441.414)	(204.560.797)
Kredit yang diberikan	9.986.547.294	5.925.794.821
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	16.815.647.417	12.449.169.282
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima	818.194.633	1.236.061.434
Kenaikan penempatan pada bank lain	43.899.773.666	(7.222.684.673)
Kenaikan kredit yang diberikan	(48.662.710.932)	(20.847.801.346)
Kenaikan aset yang diambil alih	-	(1.661.860.000)
Penurunan aset lain-lain	650.818.673	829.312.041
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(139.183.445)	1.430.044.953
Kenaikan (penurunan) utang bunga	(172.108.543)	101.019.532
Kenaikan (penurunan) simpanan	(16.971.314.305)	(22.513.708.920)
Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	(10.244.843.470)	14.501.013.283
Kenaikan (penurunan) utang pajak	186.838.781	(83.809.694)
Kenaikan kewajiban lain-lain	34.076.943	28.671.510.745
Kenaikan (penurunan) utang imbalan kerja	(320.207.665)	5.001.802
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(14.105.018.247)	6.893.268.439

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(5.050.309.840)	(7.919.703.436)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.050.309.840)	(7.919.703.436)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan modal	-	11.055.000.000
Pembayaran dividen	(2.824.743.955)	(3.615.380.173)
Cadangan	1.027.179.620	1.314.683.700
Laba yang dibagikan	(2.311.154.146)	(2.958.038.323)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.108.718.481)	5.796.265.204
Kenaikan(penurunan) bersih arus kas	(23.264.046.568)	4.769.830.207
Kas dan setara kas pada awal tahun	32.657.021.061	27.887.190.854
Kas pada akhir tahun	9.392.974.690	32.657.021.061
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	4.979.860.800	4.818.381.200
Giro pada bank lain	4.413.113.890	27.838.639.902
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.392.974.690	32.657.021.102

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

1. U M U M

PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) selanjutnya disebut ("BPR") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 29 Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012 dan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja. PD BPR Kabupaten Bandung merupakan penggabungan dari 15 PD BPR di wilayah Kabupaten Bandung berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 29 tahun 2009 tanggal 2 April 2009 tentang pembubaran dan konsolidasi PD BPR Kabupaten Bandung. Izin operasional penggabungan usaha diperoleh dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/15/KEP.DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Konsolidasi) 15 PD BPR di Kabupaten Bandung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung (PD BPR Kabupaten Bandung). Izin prinsip perubahan bentuk badan hukum BPR berdasarkan Surat OJK-S-221/KR.2/2014 tanggal 11 Desember 2014 tentang Persetujuan Prinsip Perubahan bentuk Badan Hukum BPR dan melengkapi persyaratan administrative sebagaimana diatur dalam pasal 52 ayat 1 dan 2 PBI No. 8/26/PBI/2006 tanggal 8 November 2006.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 34 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Janti Rahmajanti, SH berkedudukan di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-41563.40.10.2014 tanggal 28 Desember 2014 tentang Pengesahan Pendirian dan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di Jalan Raya Soreang No. 26 Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat serta mempunyai; 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 1 (satu) Kantor Pusat Non Operasional, dan 14 (empat belas) Kantor Cabang. Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 196 dan 196 orang.

Berdasarkan akta notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 130 tanggal 31 Desember 2024 susunan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	----	Dr.Uben Yunara Dasa Priatna,S.Pd.,M.H
Komisaris Independen :	Drs.H.Idat Mustari Sutarya, S.H	Drs.H.Idat Mustari Sutarya, S.H
Komisaris :	Firman Budiawan S.H,M.H	----
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Ir. H. Aep Hendar Cahyad	Ir. H. Aep Hendar Cahyad
Direktur Operasional :	----	Ir. H. Boy Ferli Sumaatmaja, SE., MM.
Direktur Kepatuhan :	Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si.	Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si

PT BANK PEREKENOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia: No.12/14/DKBU/ tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di masyarakat.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah dimodifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 (Revisi 2013), tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan, yang dimaksudkan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum.
- Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasarkan atas akibat ketergantungan ekonomi.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas aktiva produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat .

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. BPR wajib menetapkan Kualitas aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing aset Produktif mengikuti kualitas aset produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan aset Produktif (Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan aset Produktif.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	: 0,5 %
Dalam Perhatian khusus	: 3 %
Kurang lancar	: 10 %
Diragukan	: 50 %
Macet	: 100 %

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset BPR yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20 Tahun	5 %
Kendaraan bermotor	4 dan 8 Tahun	12,5 % dan 25 %
Inventaris kantor	8 Tahun	12,5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Imbalan Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Perusahaan sudah melakukan persiapan (menghitung) Imbalan Pasca Kerja dengan cara menghitung sendiri, belum dilakukan berdasarkan perhitungan dari Pihak Aktuaris.

n. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aset produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

3. KAS DAN SETARA KAS

	2024 Rp	2023 Rp
Uang tunai	<u>4.979.860.800</u>	<u>4.818.381.200</u>

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Jasindo Syariah, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Umum	5.273.916.815	5.969.432.054
Kredit Program	5.789.089	102.898.789
Antar Bank Aktiva (ABA)	140.464.381	166.034.075
Jumlah	<u>5.420.170.285</u>	<u>6.238.364.918</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.223.703.423	21.949.700.774
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.528.171.484	3.425.935.157
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	501.523.023	2.407.602.030
PT Bank Yudha Bhakti	45.076.637	44.317.742
PT Bank Permata Syariah	12.726.078	11.084.199
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.003.871	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	99.909.374	-
Jumlah giro pada bank lain	<u>4.413.113.890</u>	<u>27.838.639.902</u>
Tabungan dan deposito :		
Tabungan :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6.582.354.308	24.580.684.329
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.141.108.055	23.706.343.534
PT Bank Permata, Tbk	1.393.454.241	2.474.796.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.359.976.101	1.828.494.974
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	501.075.000	-
PT Bank Central Asia, Tbk	100.741.344	979.724.693
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	64.335.577	64.775.278
PT Bank Perkreditan Rakyat Intan Jabar	61.606.107	56.396.472
PT BPRS HIK Parahyangan	59.977.531	85.263
PT Bank Danamon Syariah	34.206.214	33.763.347
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	24.568.202	1.486.892.928
PT Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya	6.608.094	26.577.822
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jabar	4.435.349	-
PT BPR Kirana Indonesia	4.315.499	-
Jumlah tabungan	<u>26.338.761.622</u>	<u>5.238.535.469</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	31.055.000.000	31.055.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	4.000.000.000	4.000.000.000
PD BPR Parungpanjang	2.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)	3.000.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Garut	2.000.000.000	2.500.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Subang	2.000.000.000	-
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	-
PT BPR Tata Artha Sadaya	1.100.000.000	100.000.000
PD BPR Sumedang	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Serang (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Cianjur Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Rabbaniah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Baturaja	1.000.000.000	1.750.000.000
PD BPR Artha Galunggung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Kota Bandung	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Baturaja	1.000.000.000	-
PT BPR Artha Karya Usaha	1.000.000.000	-
PT BPR Berkah (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Tapin Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Bumi Bandung Kencana	1.000.000.000	-
PT BPR Sarana Utama Multimedia	1.000.000.000	-
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	1.000.000.000	-
Bank Banten	1.000.000.000	-
PT BPR Intan Jabar	550.000.000	550.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	500.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Galuh	500.000.000	500.000.000
PD BPR PK Balongan	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Al Ihsan	500.000.000	500.000.000
PD BPR Kab. Bulungan	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ceper Permata Artha	500.000.000	-
PT BPR Lima Padma Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Majalengka	500.000.000	-
Jumlah dilanjutkan	<u>73.705.000.000</u>	<u>65.455.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Jumlah lanjutan	73.705.000.000	65.455.000.000
PT BPR Bontang	500.000.000	-
PT BPR Kirana	300.000.000	-
PT BPR Artha Niaga Finatama	250.000.000	-
PD BPR Dhanaagung Karangampel	250.000.000	250.000.000
PT BPR Tata Asia	200.000.000	300.000.000
PT BPR Tata Asia	200.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	7.500.000.000
PD Bank Perkreditan Rakyat Kuningan	-	5.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti	-	2.000.000.000
PT BPR Jombang Perseroda	-	2.000.000.000
PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	-	1.000.000.000
PD BPR Bestari	-	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	-	1.000.000.000
PD BPR Sumatera Selatan	-	1.000.000.000
PT Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000
PT BPR Lestari	-	700.000.000
Perumda BPR Majalengka	-	500.000.000
Perumda BPR Sukabumi	-	500.000.000
Jumlah deposito	75.405.000.000	90.405.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	106.156.875.511	173.482.175.371
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(281.684.482)	(598.125.896)
Jumlah	105.875.191.029	172.884.049.475

Tingkat suku bunga giro dan tabungan selama tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 0,5% - 4% dan 0,5 % - 4%. Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,8% - 6,75% dan 2,8% - 6,75%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	598.125.896	802.686.693
Penyisihan kerugian tahun berjalan	252.528.746	534.528.553
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(568.970.160)	(739.089.350)
Saldo akhir tahun	281.684.482	598.125.896

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan penggunaan

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Silantap	194.780.569.515	181.455.295.012
Multiguna	191.213.449.528	156.401.523.291
Sertifikasi	30.339.193.289	35.450.798.098
Karya Bhakti	13.538.023.702	13.329.332.000
MCR Juara Bedas	19.169.127.268	15.450.138.157
MCR Multiguna	7.077.603.967	9.079.183.828
Resapan	7.760.031.703	4.671.975.049
Modal Kerja	850.877.930	932.507.002
LPDB	735.281.497	1.206.917.326
KRK	1.900.000.000	1.551.896.311
LKM	887.107.951	1.081.423.551
Pensiun	546.509.462	604.403.396
Investasi	205.518.293	216.159.316
Konstruksi	-	750.000.000
Konsumtif	9.388.364	47.562.214
MCR	90.906.889	106.240.489
Jumlah	469.103.589.357	422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	270.147.683	389.710.641
Jumlah kredit yang diberikan	465.768.691.932	417.105.981.000
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih	432.847.078.099	394.170.914.461

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Perdagangan besar dan eceran	74.227.846.537	60.039.431.936
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	28.353.835.586	43.481.204.795
Konstruksi	38.743.429.415	28.455.551.775
Industri Pengolahan	701.991.206	4.442.188.940
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2.685.893.034	3.452.513.691
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	6.951.240.253	5.771.238.881
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	1.577.678.865	2.053.237.299
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.249.848.882	1.396.230.539
Perantara Keuangan	693.065.920	1.372.414.520
Jasa Pendidikan	1.162.290.519	899.652.622
Real Estate	744.999.200	583.749.100
Pertambangan dan Penggalan	153.018.254	3.616.000
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	4.174.486.214	192.366.644
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	355.563.200	7.146.700
Listrik, Gas dan Air	167.777.100	226.333.200
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan	3.349.532	6.656.168
Perikanan	142.461.056	59.161.456
Bukan Lapangan Usaha – Rumah Tangga	3.090.882.785	2.028.550.008
Bukan Lapangan Usaha – Lainnya	<u>303.923.931.801</u>	<u>267.864.110.768</u>
 Jumlah	 469.103.589.357	 422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
 Jumlah kredit yang diberikan	 465.768.691.932	 417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
 Jumlah bersih	 <u>432.847.078.099</u>	 <u>394.170.914.461</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	73.493.244.770	74.002.746.917
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 5 tahun	293.394.011.065	243.695.414.128
Lebih dari 5 tahun – sampai dengan 10 tahun	72.077.674.431	74.003.778.764
Lebih dari 10 tahun	<u>30.138.659.093</u>	<u>30.633.415.232</u>
Jumlah	469.103.589.357	422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
Jumlah kredit yang diberikan	465.768.691.932	417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih	<u>432.847.078.099</u>	<u>394.170.914.461</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Lancar	365.686.017.426	332.296.816.345
Dalam Perhatian Khusus	53.703.471.138	48.825.191.798
Kurang lancar	4.333.803.159	6.450.611.242
Diragukan	6.064.076.429	8.196.798.220
Macet	<u>39.316.221.210</u>	<u>26.565.937.437</u>
Jumlah	469.103.589.357	422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
Jumlah kredit yang diberikan	465.768.691.932	417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih	<u>432.847.078.099</u>	<u>394.170.914.461</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 %	2 0 2 3 %
NPL Gross	10,60	9,76
NPL Net	4,20	4,98

e. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	22.935.066.539	17.009.271.718
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	12.768.050.274	10.564.090.665
Penghapusan selama tahun berjalan	(997.254.500)	(1.903.472.167)
Pemulihan	(1.784.248.480)	(2.734.823.676)
Saldo akhir tahun	32.921.613.833	22.935.066.539

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tahun 2024 jumlah kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 78.698.416.339, jenis restrukturisasi berupa perpanjangan jangka waktu kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 8.908.684.000 dan Rp. 4.147.616.800.
- b. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terkait dengan kredit BMPK sebesar Rp 6.208.684.000 dan Rp. 4.147.616.800.
- c. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing -masing sebesar 3 – 36% (2024).
- d. Pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 79.327.976.224 dan Rp 80.661.930.083 (lihat Catatan 22).
- e. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.917.951.082	6.868.727.020
Pihak ketiga	13.835.902.164	13.737.454.040

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Tanah	<u>1.661.860.000</u>	<u>1.661.860.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

8. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 2 4 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	3.434.470.526	280.000.000	-	3.714.470.526
Bangunan	14.158.679.614	2.990.082.389	-	17.148.762.003
Kendaraan	2.998.471.633	400.199.963	1.015.687.156	2.382.984.440
Inventaris kantor	10.191.295.144	1.360.027.488	3.325.792.095	8.225.530.537
Jumlah	<u>30.782.916.917</u>	<u>5.030.309.840</u>	<u>4.341.479.251</u>	<u>31.471.747.506</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	3.197.791.507	791.396.927	-	3.989.188.434
Kendaraan	2.347.251.011	296.572.009	1.015.687.156	1.628.135.864
Inventaris kantor	8.167.342.684	995.101.193	3.325.792.095	5.836.651.782
Jumlah	<u>13.712.385.202</u>	<u>2.083.070.129</u>	<u>4.341.479.251</u>	<u>11.453.976.080</u>
Nilai buku	<u>17.070.531.715</u>			<u>20.017.771.426</u>

	Saldo awal Rp	2 0 2 3 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.800.720.526	633.750.000	-	3.434.470.526
Bangunan	8.194.346.871	5.964.332.743	-	14.158.679.614
Kendaraan	2.605.812.193	392.659.440	-	2.998.471.633
Inventaris kantor	9.262.333.911	928.961.233	-	10.191.295.144
Jumlah	<u>22.863.213.501</u>	<u>7.919.703.416</u>	<u>-</u>	<u>30.782.916.917</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	2.778.826.934	418.964.573	-	3.197.791.507
Kendaraan	2.109.629.227	237.621.784	-	2.347.251.011
Inventaris kantor	7.382.533.828	784.808.856	-	8.167.342.684
Jumlah	<u>12.270.989.990</u>	<u>1.441.395.213</u>	<u>-</u>	<u>13.712.385.202</u>
Nilai buku	<u>10.592.223.512</u>			<u>17.070.531.715</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.083.070.129 (2024) dan Rp 1.441.395.213 (2023).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Program Aplikasi (Software)	1.612.095.580	1.592.095.580
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi (Software)	(1.277.531.706)	(1.128.851.331)
Jumlah	<u>334.563.874</u>	<u>463.244.249</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Percetakan	446.549.400	465.323.700
Bunga rekening dana bergulir	222.942.242	-
Subsidi	331.293.736	-
Sewa gedung	225.050.431	435.849.901
Iklan	148.302.500	55.500.000
PPOB	137.017.786	139.609.453
Asuransi	78.083.589	68.964.168
Seragam	68.352.000	-
Renovasi	5.312.490	68.281.250
Uang muka pembelian tanah	42.957.079	168.394.116
Uang muka pembangunan gedung	-	1.591.166.703
Lainnya	1.007.447.676	371.038.310
Jumlah	<u>2.713.308.929</u>	<u>3.364.127.601</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Kiriman uang masuk	1.621.406.562	1.663.192.951
PPh Pasal 21	679.539.826	440.294.958
Titipan nasabah	457.489.874	265.483.347
PPh Pasal 4 ayat 2 deposito	159.741.097	164.395.254
PPh Pasal 4 ayat 2 tabungan	58.316.335	77.863.386
PPh Pasal 23	4.683.851	6.816.676
PPh Pasal 4 ayat 2 sewa gedung	1.010.960	2.705.400
PPh Pasal 21 atas jasa	660.999	1.160.999
PPh Pasal 4 ayat 2 hadiah	-	120.000
Lain-lain	-	500.000.000
Jumlah	<u>2.982.849.504</u>	<u>3.122.032.971</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

12. UTANG BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito pihak ketiga	414.066.391	431.670.996
Deposito dari bank lain	226.715.096	252.725.806
Pinjaman yang diterima	-	128.493.230
Jumlah	<u>640.781.487</u>	<u>812.890.032</u>

13. SIMPANAN

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan		
Tabungan Kotak Mas	59.012.337.518	57.282.575.337
Tabungan Serbaguna	118.327.260.865	118.817.509.360
Tabungan Simpel	3.455.537.538	3.391.844.631
Tabungan Simpanan Masa Depan	5.624.718.633	5.093.585.076
Tabungan Simapan	168.664.982	132.038.990
Tabungan Simapan Haji	158.725.169	61.666.496
Jumlah	<u>186.747.244.705</u>	<u>184.779.219.891</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
Deposito berjangka 1 bulan	5.932.000.000	12.556.202.865
Deposito berjangka 3 bulan	31.716.400.000	45.900.100.000
Deposito berjangka 6 bulan	21.621.500.000	21.616.100.000
Deposito berjangka 9 bulan	1.050.000.000	1.330.000.000
Deposito berjangka 12 bulan	86.451.600.000	80.097.346.041
Deposito berjangka 24 bulan	6.125.700.000	6.272.850.000
Jumlah	<u>152.897.200.000</u>	<u>167.772.598.906</u>
Jumlah simpanan	<u>339.644.444.705</u>	<u>352.551.818.797</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar 0% - 4% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.887.179.063 dan Rp 5.086.720.949 (lihat Catatan 23).

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 2% sampai dengan 6,75% (2024) dan 2% sampai dengan 6,75% (2023). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 9.744.580.827 dan Rp 9.639.145.088 (lihat Catatan 23).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
PT BPR Artha Bali Jaya	6.000.000.000	500.000.000
PT. BPR Permata Dhanawira	4.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	4.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Garut	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Ukabima Lestari	2.000.000.000	500.000.000
PT BPR Tritunggal	2.000.000.000	500.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	5.000.000.000
PD BPR Subang	2.000.000.000	3.000.000.000
PD BPR Astanajapura	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Andalan Daerah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Kertiawan	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri	2.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Sleman	2.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusa	2.000.000.000	-
PT BPR Dewata Candradana	2.000.000.000	-
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	2.000.000.000	-
PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Cirebon Jabar Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR Prima Nadi	2.000.000.000	-
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.800.000.000	1.000.000.000
PT BPR Tridarma Putri	1.750.000.000	500.000.000
PT BPR Lestari Jabar	1.750.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	1.585.000.000	-
PT BPR Krian Nusantara	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Wiradhana Putramas	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Mandiri Artha Abadi	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Artha Niaga Finatama	1.000.000.000	1.050.000.000
PT BPR Aruna Nirmaladuta	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Kediri	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Urban Bali	1.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Tata Artha Sadaya	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Markoni Saranajaya	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Nagoya	1.000.000.000	-
Jumlah dilanjutkan	<u>73.385.000.000</u>	<u>45.050.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
Jumlah lanjutan	73.385.000.000	45.050.000.000
PT BPR Tapa	1.000.000.000	-
PT BPR Parasari Sibang	1.000.000.000	-
PT BPR Bank Delta Artha (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	501.059.787	2.000.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	500.000.000	2.000.000.000
PD BPR Kabupaten Sumedang	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Arthaya Indotama Pusaka	500.000.000	500.000.000
PT BPR Angsa Sedanayoga	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa	500.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Parahyangan	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Gamon	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Metro Asia Mandiri	500.000.000	1.300.000.000
PT BPR Buana Dana Makmur	500.000.000	500.000.000
PT BPR Banjar Arthasariguna	500.000.000	-
PT BPR Bank Jombang Perseroda	500.000.000	-
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	500.000.000	-
PT BPR Kota Pasuruan Perseroda	500.000.000	-
PT BPR Sari Jaya Sedana	500.000.000	-
PD BPR Sumedang	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mulia Yuganta Indonesia	400.000.000	-
PT BPR Kerta Raharja Gemilang	-	1.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Lumbung Asia	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT BPR Nusumma Jateng	-	1.000.000.000
PT BPR Prima Dewata	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Sleman Perseroda	-	2.000.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana	-	1.500.000.000
Perumda BPR Bank Jogja	-	5.000.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	-	4.000.000.000
PT BPR Baleendah Rahayu	-	500.000.000
PT BPR Banjar Arthasariguna	-	500.000.000
PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)	-	500.000.000
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	-	500.000.000
PT BPR Bahtera Masyarakat Jabar	-	300.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Gede Arthaguna	-	200.000.000
PT BPR Gianyar Partasedana	-	2.000.000.000
Lainnya	-	8.000.000.000
Jumlah	84.786.059.787	88.850.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain berkisar antara 3,0 % sampai dengan 6,75 % (2024) per tahun.

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 tarif pajak yang berlaku

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.472.614.013</u>	<u>6.782.002.781</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Sumbangan	355.520.463	337.557.800
Lainnya	257.424.574	362.734.233
Jumlah Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>612.945.037</u>	<u>700.292.033</u>
Laba fiskal	<u>7.085.559.050</u>	<u>7.482.294.814</u>
Taksiran Pajak penghasilan badan	<u>1.558.822.980</u>	<u>1.646.104.680</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak penghasilan badan Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	1.558.822.980 <u>(1.402.356.523)</u>	1.646.104.680 <u>(1.488.151.490)</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	156.466.457	157.953.190
Utang pajak lainnya : Pajak penghasilan : Pasal 25	 318.571.786	 130.246.272
 Jumlah	 <u>475.038.243</u>	 <u>288.199.462</u>

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	10.000.000.000	-
PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)	6.977.917.437	19.492.341.481
PT BPR Kirana Indonesia	2.749.999.998	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	-	4.899.999.976
Pinjaman kendaraan	20.166.065	93.748.824
Jumlah	21.748.083.500	31.986.090.281
Provisi pinjaman	(60.291.665)	(29.533.312)
Biaya transaksi	(6.395.833)	(30.317.497)
Jumlah	<u>21.681.396.002</u>	<u>31.926.239.472</u>

PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero), Tbk yang merupakan kredit untuk pembiayaan perumahan KPR, dengan suku bunga 6.5% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 24 bulan sejak penarikan.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang merupakan kredit agunan surat berharga, dengan suku bunga 5.5% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 12 bulan sejak penarikan.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera , dengan suku bunga 6.01% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 48 bulan sejak penarikan.

PT BPR Kirana Indonesia

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Kirana Indonesia , dengan suku bunga 4.88% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak penarikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Modal Bergulir Non Permanen Juara Bedas	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Bergulir (LKM)	3.500.000.000	3.500.000.000
Dana CSR	42.474.378	8.397.435
Jumlah	<u>53.542.474.378</u>	<u>53.508.397.435</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang "Imbalan Kerja", BPR diwajibkan untuk mengakui Kewajiban Imbalan Kerja untuk karyawan memiliki kualifikasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Jumlah kewajiban imbalan kerja yang telah dibentuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek :		
Jamsostek, Asuransi, BPJS	28.521.523	24.722.224
Kewajiban Asuransi BPJS	69.667.099	67.461.743
Dana Pensiun	7.801.357	7.938.447
Jangka panjang lainnya & Pesangon	167.645.517	493.720.747
Jumlah	<u>273.635.496</u>	<u>593.843.161</u>

BPR telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah premi asuransi yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun tersebut adalah sebesar Rp 3.313.915.052

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Persetujuan OJK tentang Penambahan Modal Disetor PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) pada tanggal 28 Agustus 2023, Komposisi kepemilikan modal BPR menjadi sebagai berikut :

Pemegang saham	2 0 2 4	
	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Bandung	99,49	52.711.561.000
Koperasi Karyawan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	0,51	268.439.000
Jumlah	100	52.980.000.000

Pemegang saham	2 0 2 3	
	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Bandung	99,49	52.711.561.000
Koperasi Karyawan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	0,51	268.439.000
Jumlah	100	52.980.000.000

20. CADANGAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 79 tanggal 13 Juni 2024, BPR telah menambah cadangan sebesar Rp 1.027.179.620 sehingga saldo cadangan pada 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 11.929.333.808

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 79 tanggal 13 Juni 2024, BPR telah membagikan dividen yang berasal dari laba tahun 2023 sebesar Rp 2.824.743.955

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

22. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Giro	152.586.718	291.326.936
Tabungan	285.973.159	401.074.738
Deposito	3.686.805.207	4.011.762.543
Jumlah	<u>4.125.365.084</u>	<u>4.704.164.217</u>
Pihak ketiga non bank :		
Kredit Yang Diberikan	70.534.565.542	71.046.875.116
Kredit Program	84.580.460	270.310.281
Jumlah	<u>70.619.146.002</u>	<u>71.317.185.397</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>74.744.511.086</u>	<u>76.021.349.614</u>
Pendapatan provisi – Provisi kredit :		
Kredit Umum	4.904.589.751	6.114.102.042
Kredit Program	8.333.345	11.359.403
Jumlah pendapatan provisi	<u>4.912.923.096</u>	<u>6.125.461.445</u>
Biaya transaksi	<u>(329.457.958)</u>	<u>(1.484.880.976)</u>
Jumlah	<u>79.327.976.224</u>	<u>80.661.930.083</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

23. BEBAN BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga simpanan dari bank lain	5.953.581.231	7.665.331.517
Bunga pinjaman dari bank lain	345.113.230	784.709.393
Biaya transaksi kepada bank lain	31.171.664	46.493.347
 Jumlah bunga bank lain	<u>6.329.866.125</u>	<u>8.496.534.257</u>
Bunga simpanan :		
Deposito berjangka	9.744.580.827	9.639.145.088
Tabungan	3.887.179.063	5.086.720.949
 Jumlah simpanan	<u>13.631.759.890</u>	<u>14.725.866.037</u>
Bunga pihak ketiga bukan bank	938.160.502	1.143.924.239
Lainnya	<u>805.454.370</u>	<u>955.567.299</u>
 Jumlah	<u>21.705.240.887</u>	<u>25.321.891.832</u>

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Penalty Kredit	2.800.374.096	1.555.503.611
Administrasi Pemeliharaan Rekening	2.542.867.433	2.000.762.101
Administrasi/TU Kredit	2.395.560.637	439.387.502
Kelebihan PPAP	2.353.231.140	3.482.549.846
Subsidi bunga Juara bedas	1.680.576.448	3.447.586.932
Pokok Debius	654.866.155	601.252.301
Payment Poin	58.857.271	210.031.393
Administrasi Penutupan Rekening	57.151.962	51.478.918
Penalty Deposito	43.459.000	38.733.332
Denda	29.190.413	31.867.942
Bunga Debius	17.710.735	10.492.347
Administrasi Penggantian Buku Tabungan	3.664.320	3.041.560
Fee Asuransi	1.877.441	103.835.234
Selisih Lebih Kas	265.908	390.026
Pengembalian kelebihan	-	469.478.545
Lainnya	10.296.000	38.880.030
 Jumlah	<u>12.649.948.959</u>	<u>12.485.271.620</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

25. PENYISIHAN KERUGIAN

	2024 Rp	2023 Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	12.768.050.274	10.564.090.665
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	252.528.746	543.165.373
Jumlah	<u>13.020.579.020</u>	<u>11.107.256.038</u>

26. BEBAN PEMASARAN

	2024 Rp	2023 Rp
Hadiah	243.412.102	200.009.500
Iklan	800.791.600	894.812.000
Jumlah	<u>1.044.203.702</u>	<u>1.094.821.500</u>

27. BEBAN TENAGA KERJA

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan tunjangan	18.201.551.680	16.831.012.628
Insentif, THR, dan Gaji ke 13	2.088.273.263	3.791.771.300
Uang makan dan transportasi	1.322.637.000	1.355.361.700
Pendidikan	1.040.670.900	939.832.101
Pesangon	825.000.000	904.651.561
DPLK	477.023.015	463.700.898
Uang lembur	228.049.000	186.596.000
Jasa pengabdian	71.150.475	22.187.230
Jumlah	<u>24.254.355.333</u>	<u>24.495.113.418</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
	Rp	Rp
Penyedia tenaga kerja	7.593.208.142	7.535.743.187
Sewa	4.054.970.098	3.725.126.383
Penyusutan	2.083.070.129	1.441.395.213
Premi asuransi	1.566.625.735	1.429.384.227
BBM operasional	1.411.315.935	1.271.469.155
Rumah tangga kantor	1.169.493.687	1.000.680.501
Penagihan kredit	896.894.790	952.700.464
Barang cetakan	833.449.206	839.250.364
Fee agen deposito	623.852.638	662.687.647
Seragam	592.875.000	559.100.000
Pemeliharaan dan perbaikan	560.713.009	485.563.251
Telepon	470.946.631	455.086.130
Listrik	320.596.140	291.412.441
ATK	313.697.015	354.725.658
Perjalanan dinas	306.303.100	370.445.500
Operasional lainnya	254.587.700	753.540.194
Parkir dan tol	187.110.800	187.266.399
Pembinaan simpanan	160.881.006	115.351.538
Keamanan, ketertiban, dan kebersihan	150.389.832	142.885.566
Amortisasi aset tidak berwujud	148.680.375	150.641.944
Konsultan	133.982.501	255.868.123
Peralatan kantor	132.399.375	113.941.280
Materai	98.241.200	43.172.680
Notaris	82.704.679	115.450.000
Fotokopi dan penjilidan	46.179.955	57.532.953
Pajak	43.596.204	43.215.109
Cinderamata	32.771.000	11.604.900
Air	26.316.952	30.133.150
Koran dan majalah	12.849.500	15.892.500
Pengiriman surat	5.929.300	4.572.300
Buku panduan	-	5.150.000
Lainnya	449.979.300	83.288.700
Jumlah	24.764.610.934	23.504.277.457

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024 Rp	2023 Rp
Lainnya	101.864.982	104.499.979
Jumlah	<u>101.864.982</u>	<u>104.499.979</u>

30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Sumbangan	355.520.463	337.557.800
Denda	25.431.671	75.950.000
Pajak	2.241.088	68.483.331
Lainnya	434.993.055	464.347.525
Jumlah	<u>818.186.277</u>	<u>946.338.656</u>

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024 Rp	2023 Rp
Aset Produktif yang dihapus buku	39.283.288.169	38.940.899.824
Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	17.795.588.475	13.470.265.796
Jumlah	<u>57.078.876.644</u>	<u>52.411.165.620</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 8.908.684.000 dan Rp 4.147.616.800.
- b. Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 204.956.533 dan Rp 290.505.047.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada Bank konvensional yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Nilai Simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo yang tercatat pada pembukuan Bank pada tanggal pencabutan izin usaha Bank. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).
efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada bulan Januari, Mei dan September. Dalam hal diperlukan, LPS dapat menetapkan tingkat bunga Penjaminan di luar waktu yang ditentukan. LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2024 – 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 805.454.370 dan Rp 955.567.299.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 18,76% dan 18,95%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024 Rp	2023 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	21.231.375.102	34.696.435.074
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	26.831.705.457	31.400.713.202
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	-	-
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	5.316.392.252	6.112.999.900
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	23.791.599.532	6.618.835.403
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	32.115.405.225	18.756.428.313
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	9.045.214.638	4.359.851.252
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	210.451.114.902	223.466.964.552
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	11.552.120.952	9.831.134.987
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	20.352.335.301	17.533.775.964
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	8.133.479.214	9.602.492.519
Jumlah ATMR	<u>368.820.742.575</u>	<u>362.379.631.166</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	52.980.000.000	52.980.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	-	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	7.845.627.172	7.332.037.362
1.1.2.5. Cadangan tujuan	4.083.706.636	3.570.116.826
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	2.456.895.517	2.567.948.941
1.1.2.9. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	-
1.1.2.10. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.11. Disagio	-	-
1.1.2.12. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(249.279.000)	-
Jumlah modal inti utama	<u>67.116.950.325</u>	<u>66.450.103.129</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	-	-
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	2.062.560.495	2.237.167.072
Jumlah modal pelengkap	<u>2.062.560.495</u>	<u>2.237.167.072</u>
Jumlah modal	<u>69.179.510.820</u>	<u>68.687.270.201</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	44.194.239.142	43.485.555.740
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	24.985.271.678	25.201.714.461
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	18,76%	18,95%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR		
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	6.917.951.082	6.868.727.020
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	13.835.902.164	13.737.454.040

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

35. INFORMASI LAINNYA

	2024	2023
Rasio	%	%
I. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,76	18,95
II. Aktiva Produktif		
Aktiva produktif yang diklasifikasikan	9,86	8,51
Pemenuhan PPAP	100	100
Non Performing Loan (NPL) Gross	10,60	9,76
Non Performing Loan (NPL) Net	4,20	4,98
III. Rentabilitas		
Return On Assets (ROA)	1,16	1,20
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	92,18	91,82
IV. Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	137,13	119,79
Cash Rasio	10,39	24,71

36. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan *Early Warning* kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

37. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 08/POJK.08/2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sistem informasi manajemen
- e. Sumber daya manusia.

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme paling lambat 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU & PPT.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, Entitas telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP:

Entitas telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- **Pengakuan Pendapatan:** Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.
- **Pengukuran Aset dan Kewajiban:** Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat mempengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- **Pengungkapan Informasi:** SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat mempengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Entitas telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2025.

PT Bank Perekonomian Rakyat
Kerta Raharja (Perseroda)
Laporan Keuangan
31 Desember 2024
dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
serta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. H. Aep Hendar Cahyad
Alamat kantor : Jl. Raya Soreang No.26 Kab. Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022- 5893334
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si
Alamat kantor : Jl. Raya Soreang No.26 Kab. Bandung
Nomor Telepon Kantor : 022- 5893334
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perumda PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Kerta Raharja (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 14 Februari 2025



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00029/2.0923/AU.2/07/1531-3/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda)
Soreang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI
Ijin Akuntan Publik No. AP.1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

14 Februari 2025



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
NERACA
31 Desember 2024

A S E T

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Kas	3	4.979.860.800	4.818.381.200
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,4	5.420.170.285	6.238.364.918
Penempatan pada bank lain :	2f,5		
Pihak ketiga		106.156.875.511	173.482.175.371
Penyisihan kerugian		(281.684.482)	(598.125.896)
Jumlah Bersih		105.875.191.029	172.884.049.475
Kredit yang diberikan	2g,6,31		
Jumlah kredit yang diberikan		465.768.691.932	417.105.981.000
Penyisihan kerugian		(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih		432.847.078.099	394.170.914.461
Agunan yang diambil alih	2h,7	1.661.860.000	1.661.860.000
Aset tetap - bersih	2i,8	20.017.771.426	17.070.531.715
Aset tidak berwujud	2j,9	334.563.874	463.244.249
Aset lain-lain	10	2.713.308.929	3.364.127.601
JUMLAH ASET		573.849.804.443	600.671.473.619

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	2.982.849.504	3.122.032.971
Utang bunga	12	640.781.487	812.890.032
Simpanan	13,32	339.644.444.705	352.551.818.797
Simpanan dari bank lain	14	84.786.059.787	88.850.000.000
Utang pajak	2n,15b	475.038.243	288.199.462
Pinjaman yang diterima	16	21.681.396.002	31.926.239.472
Kewajiban lain-lain	17	53.542.474.378	53.508.397.435
Kewajiban imbalan kerja	2m,18	273.635.496	593.843.161
Jumlah kewajiban		504.026.679.602	531.653.421.330
EKUITAS			
Modal saham			
Modal disetor	19	52.980.000.000	52.980.000.000
Saldo laba			
Cadangan	20	11.929.333.808	10.902.154.188
Belum ditentukan tujuannya		4.913.791.033	5.135.898.101
Jumlah ekuitas		69.823.124.841	69.018.052.289
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		573.849.804.443	600.671.473.619

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada

tanggal 31 Desember 2024

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :	2p,22		
Bunga		74.744.511.086	76.021.349.614
Provisi dan komisi		4.912.923.096	6.125.461.445
Biaya transaksi		(329.457.958)	(1.484.880.976)
Jumlah pendapatan bunga		79.327.976.224	80.661.930.083
Beban bunga	2p,23	(21.705.240.887)	(25.321.891.832)
Pendapatan bunga, bersih		57.622.735.337	55.340.038.251
Pendapatan operasional lainnya	24	12.649.948.959	12.485.271.620
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian	25	(13.020.579.020)	(11.107.256.038)
Pemasaran	26	(1.044.203.702)	(1.094.821.500)
Tenaga kerja	27	(24.254.355.333)	(24.495.113.418)
Administrasi dan umum	28	(24.764.610.934)	(23.504.277.457)
Jumlah beban operasional		(63.083.748.989)	(60.201.468.413)
Laba operasional		7.188.935.307	7.623.841.458
Pendapatan non operasional	29	101.864.982	104.499.979
Beban non operasional lainnya	30	(818.186.276)	(946.338.656)
Laba sebelum pajak penghasilan		6.472.614.013	6.782.002.781
Beban pajak penghasilan	2n,15a	(1.558.822.980)	(1.646.104.680)
Laba bersih		4.913.791.033	5.135.898.101

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024

	Modal saham	Saldo laba		Jumlah
		Cadangan	Laba (rugi)	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2022	41.925.000.000	9.587.470.488	6.573.418.496	58.085.888.984
Penambahan modal	11.055.000.000	—	—	11.055.000.000
Dividen	—	—	(3.615.380.173)	(3.615.380.173)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	—	—	(1.446.152.069)	(1.446.152.069)
CSR / Dana Sosial	—	—	(197.202.554)	(197.202.554)
Penambahan cadangan	—	1.314.683.700	(1.314.683.700)	—
Laba bersih	—	—	5.135.898.101	5.135.898.101
Saldo per 31 Desember 2023	52.980.000.000	10.902.154.188	5.135.898.101	69.018.052.289
Dividen	—	—	(2.824.743.955)	(2.824.743.955)
Pembagian dana kesejahteraan dan jasa produksi	—	—	(1.129.897.583)	(1.129.897.583)
CSR / Dana Sosial	—	—	(154.076.943)	(154.076.943)
Penambahan cadangan	—	1.027.179.620	(1.027.179.620)	—
Laba bersih	—	—	4.913.791.033	4.913.791.033
Saldo per 31 Desember 2024	52.980.000.000	11.929.333.808	4.913.791.033	69.823.124.841

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024**

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih	4.913.791.033	5.135.898.101
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	2.083.070.129	1.441.395.213
Amortisasi	148.680.375	150.641.944
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(316.441.414)	(204.560.797)
Kredit yang diberikan	9.986.547.294	5.925.794.821
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	16.815.647.417	12.449.169.282
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima	818.194.633	1.236.061.434
Kenaikan penempatan pada bank lain	43.899.773.666	(7.222.684.673)
Kenaikan kredit yang diberikan	(48.662.710.932)	(20.847.801.346)
Kenaikan aset yang diambil alih	-	(1.661.860.000)
Penurunan aset lain-lain	650.818.673	829.312.041
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(139.183.445)	1.430.044.953
Kenaikan (penurunan) utang bunga	(172.108.543)	101.019.532
Kenaikan (penurunan) simpanan	(16.971.314.305)	(22.513.708.920)
Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	(10.244.843.470)	14.501.013.283
Kenaikan (penurunan) utang pajak	186.838.781	(83.809.694)
Kenaikan kewajiban lain-lain	34.076.943	28.671.510.745
Kenaikan (penurunan) utang imbalan kerja	(320.207.665)	5.001.802
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(14.105.018.247)	6.893.268.439

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(5.050.309.840)	(7.919.703.436)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.050.309.840)	(7.919.703.436)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan modal	-	11.055.000.000
Pembayaran dividen	(2.824.743.955)	(3.615.380.173)
Cadangan	1.027.179.620	1.314.683.700
Laba yang dibagikan	(2.311.154.146)	(2.958.038.323)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.108.718.481)	5.796.265.204
Kenaikan(penurunan) bersih arus kas	(23.264.046.568)	4.769.830.207
Kas dan setara kas pada awal tahun	32.657.021.061	27.887.190.854
Kas pada akhir tahun	9.392.974.690	32.657.021.061
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	4.979.860.800	4.818.381.200
Giro pada bank lain	4.413.113.890	27.838.639.902
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.392.974.690	32.657.021.102

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

1. U M U M

PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) selanjutnya disebut (“BPR”) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 29 Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012 dan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja. PD BPR Kabupaten Bandung merupakan penggabungan dari 15 PD BPR di wilayah Kabupaten Bandung berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 29 tahun 2009 tanggal 2 April 2009 tentang pembubaran dan konsolidasi PD BPR Kabupaten Bandung. Izin operasional penggabungan usaha diperoleh dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11/15/KEP.DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Konsolidasi) 15 PD BPR di Kabupaten Bandung menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung (PD BPR Kabupaten Bandung). Izin prinsip perubahan bentuk badan hukum BPR berdasarkan Surat OJK-S-221/KR.2/2014 tanggal 11 Desember 2014 tentang Persetujuan Prinsip Perubahan bentuk Badan Hukum BPR dan melengkapi persyaratan administrative sebagaimana diatur dalam pasal 52 ayat 1 dan 2 PBI No. 8/26/PBI/2006 tanggal 8 November 2006.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 34 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Janti Rahmajanti, SH berkedudukan di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-41563.40.10.2014 tanggal 28 Desember 2014 tentang Pengesahan Pendirian dan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan. BPR berkedudukan di Jalan Raya Soreang No. 26 Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat serta mempunyai; 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 1 (satu) Kantor Pusat Non Operasional, dan 14 (empat belas) Kantor Cabang. Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 196 dan 196 orang.

Berdasarkan akta notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 130 tanggal 31 Desember 2024 susunan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	----	Dr.Uben Yunara Dasa Priatna,S.Pd.,M.H
Komisaris Independen :	Drs.H.Idat Mustari Sutarya, S.H	Drs.H.Idat Mustari Sutarya, S.H
Komisaris :	Firman Budiawan S.H,M.H	----
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Ir. H. Aep Hendar Cahyad	Ir. H. Aep Hendar Cahyad
Direktur Operasional :	----	Ir. H. Boy Ferli Sumaatmaja, SE., MM.
Direktur Kepatuhan :	Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si.	Drs. H. Abdul Aziiz Jayawisatra M.Si

PT BANK PEREKENOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia: No.12/14/DKBU/ tanggal 1 Juni 2010. Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di masyarakat.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah dimodifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 (Revisi 2013), tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan, yang dimaksudkan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum.
- Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasarkan atas akibat ketergantungan ekonomi.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas aktiva produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat .

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. BPR wajib menetapkan Kualitas aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing aset Produktif mengikuti kualitas aset produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan aset Produktif (Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan aset Produktif.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	: 0,5 %
Dalam Perhatian khusus	: 3 %
Kurang lancar	: 10 %
Diragukan	: 50 %
Macet	: 100 %

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset BPR yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20 Tahun	5 %
Kendaraan bermotor	4 dan 8 Tahun	12,5 % dan 25 %
Inventaris kantor	8 Tahun	12,5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Imbalan Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Perusahaan sudah melakukan persiapan (menghitung) Imbalan Pasca Kerja dengan cara menghitung sendiri, belum dilakukan berdasarkan perhitungan dari Pihak Aktuaris.

n. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aset produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

3. KAS DAN SETARA KAS

	2024 Rp	2023 Rp
Uang tunai	<u>4.979.860.800</u>	<u>4.818.381.200</u>

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Jasindo Syariah, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Umum	5.273.916.815	5.969.432.054
Kredit Program	5.789.089	102.898.789
Antar Bank Aktiva (ABA)	140.464.381	166.034.075
Jumlah	<u>5.420.170.285</u>	<u>6.238.364.918</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.223.703.423	21.949.700.774
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.528.171.484	3.425.935.157
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	501.523.023	2.407.602.030
PT Bank Yudha Bhakti	45.076.637	44.317.742
PT Bank Permata Syariah	12.726.078	11.084.199
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.003.871	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	99.909.374	-
Jumlah giro pada bank lain	<u>4.413.113.890</u>	<u>27.838.639.902</u>
Tabungan dan deposito :		
Tabungan :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	6.582.354.308	24.580.684.329
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.141.108.055	23.706.343.534
PT Bank Permata, Tbk	1.393.454.241	2.474.796.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.359.976.101	1.828.494.974
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	501.075.000	-
PT Bank Central Asia, Tbk	100.741.344	979.724.693
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	64.335.577	64.775.278
PT Bank Perkreditan Rakyat Intan Jabar	61.606.107	56.396.472
PT BPRS HIK Parahyangan	59.977.531	85.263
PT Bank Danamon Syariah	34.206.214	33.763.347
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	24.568.202	1.486.892.928
PT Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya	6.608.094	26.577.822
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Jabar	4.435.349	-
PT BPR Kirana Indonesia	4.315.499	-
Jumlah tabungan	<u>26.338.761.622</u>	<u>5.238.535.469</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	31.055.000.000	31.055.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	4.000.000.000	4.000.000.000
PD BPR Parungpanjang	2.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)	3.000.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Garut	2.000.000.000	2.500.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Subang	2.000.000.000	-
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	-
PT BPR Tata Artha Sadaya	1.100.000.000	100.000.000
PD BPR Sumedang	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Serang (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Cianjur Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Rabbaniah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Baturaja	1.000.000.000	1.750.000.000
PD BPR Artha Galunggung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Kota Bandung	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Baturaja	1.000.000.000	-
PT BPR Artha Karya Usaha	1.000.000.000	-
PT BPR Berkah (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Tapin Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Bumi Bandung Kencana	1.000.000.000	-
PT BPR Sarana Utama Multimedia	1.000.000.000	-
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	1.000.000.000	-
Bank Banten	1.000.000.000	-
PT BPR Intan Jabar	550.000.000	550.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	500.000.000	3.000.000.000
Perumda BPR Galuh	500.000.000	500.000.000
PD BPR PK Balongan	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Al Ihsan	500.000.000	500.000.000
PD BPR Kab. Bulungan	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ceper Permata Artha	500.000.000	-
PT BPR Lima Padma Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Majalengka	500.000.000	-
Jumlah dilanjutkan	<u>73.705.000.000</u>	<u>65.455.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Jumlah lanjutan	73.705.000.000	65.455.000.000
PT BPR Bontang	500.000.000	-
PT BPR Kirana	300.000.000	-
PT BPR Artha Niaga Finatama	250.000.000	-
PD BPR Dhanaagung Karangampel	250.000.000	250.000.000
PT BPR Tata Asia	200.000.000	300.000.000
PT BPR Tata Asia	200.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	7.500.000.000
PD Bank Perkreditan Rakyat Kuningan	-	5.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti	-	2.000.000.000
PT BPR Jombang Perseroda	-	2.000.000.000
PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	-	1.000.000.000
PD BPR Bestari	-	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	-	1.000.000.000
PD BPR Sumatera Selatan	-	1.000.000.000
PT Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000
PT BPR Lestari	-	700.000.000
Perumda BPR Majalengka	-	500.000.000
Perumda BPR Sukabumi	-	500.000.000
Jumlah deposito	75.405.000.000	90.405.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	106.156.875.511	173.482.175.371
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(281.684.482)	(598.125.896)
Jumlah	105.875.191.029	172.884.049.475

Tingkat suku bunga giro dan tabungan selama tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 0,5% - 4% dan 0,5 % - 4%. Tingkat suku bunga rata-rata deposito pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,8% - 6,75% dan 2,8% - 6,75%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Saldo awal tahun	598.125.896	802.686.693
Penyisihan kerugian tahun berjalan	252.528.746	534.528.553
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(568.970.160)	(739.089.350)
Saldo akhir tahun	281.684.482	598.125.896

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Perdagangan besar dan eceran	74.227.846.537	60.039.431.936
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	28.353.835.586	43.481.204.795
Konstruksi	38.743.429.415	28.455.551.775
Industri Pengolahan	701.991.206	4.442.188.940
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2.685.893.034	3.452.513.691
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	6.951.240.253	5.771.238.881
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan	1.577.678.865	2.053.237.299
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.249.848.882	1.396.230.539
Perantara Keuangan	693.065.920	1.372.414.520
Jasa Pendidikan	1.162.290.519	899.652.622
Real Estate	744.999.200	583.749.100
Pertambangan dan Penggalan	153.018.254	3.616.000
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	4.174.486.214	192.366.644
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	355.563.200	7.146.700
Listrik, Gas dan Air	167.777.100	226.333.200
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan	3.349.532	6.656.168
Perikanan	142.461.056	59.161.456
Bukan Lapangan Usaha – Rumah Tangga	3.090.882.785	2.028.550.008
Bukan Lapangan Usaha – Lainnya	<u>303.923.931.801</u>	<u>267.864.110.768</u>
 Jumlah	 469.103.589.357	 422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
 Jumlah kredit yang diberikan	 465.768.691.932	 417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
 Jumlah bersih	 <u>432.847.078.099</u>	 <u>394.170.914.461</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Sampai dengan 1 tahun	73.493.244.770	74.002.746.917
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 5 tahun	293.394.011.065	243.695.414.128
Lebih dari 5 tahun – sampai dengan 10 tahun	72.077.674.431	74.003.778.764
Lebih dari 10 tahun	<u>30.138.659.093</u>	<u>30.633.415.232</u>
Jumlah	469.103.589.357	422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
Jumlah kredit yang diberikan	465.768.691.932	417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih	<u>432.847.078.099</u>	<u>394.170.914.461</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Lancar	365.686.017.426	332.296.816.345
Dalam Perhatian Khusus	53.703.471.138	48.825.191.798
Kurang lancar	4.333.803.159	6.450.611.242
Diragukan	6.064.076.429	8.196.798.220
Macet	<u>39.316.221.210</u>	<u>26.565.937.437</u>
Jumlah	469.103.589.357	422.335.355.041
Provisi kredit	(3.605.045.108)	(5.619.084.682)
Biaya transaksi	<u>270.147.683</u>	<u>389.710.641</u>
Jumlah kredit yang diberikan	465.768.691.932	417.105.981.000
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(32.921.613.833)	(22.935.066.539)
Jumlah bersih	<u>432.847.078.099</u>	<u>394.170.914.461</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024 %	2023 %
NPL Gross	10,60	9,76
NPL Net	4,20	4,98

e. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal tahun	22.935.066.539	17.009.271.718
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	12.768.050.274	10.564.090.665
Penghapusan selama tahun berjalan	(997.254.500)	(1.903.472.167)
Pemulihan	(1.784.248.480)	(2.734.823.676)
Saldo akhir tahun	<u>32.921.613.833</u>	<u>22.935.066.539</u>

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tahun 2024 jumlah kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 78.698.416.339, jenis restrukturisasi berupa perpanjangan jangka waktu kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 8.908.684.000 dan Rp. 4.147.616.800.
- b. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terkait dengan kredit BMPK sebesar Rp 6.208.684.000 dan Rp. 4.147.616.800.
- c. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing -masing sebesar 3 – 36% (2024).
- d. Pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 79.327.976.224 dan Rp 80.661.930.083 (lihat Catatan 22).
- e. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.917.951.082	6.868.727.020
Pihak ketiga	13.835.902.164	13.737.454.040

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 4	2 0 2 3
	Rp	Rp
Tanah	<u>1.661.860.000</u>	<u>1.661.860.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

8. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 2 4 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	3.434.470.526	280.000.000	-	3.714.470.526
Bangunan	14.158.679.614	2.990.082.389	-	17.148.762.003
Kendaraan	2.998.471.633	400.199.963	1.015.687.156	2.382.984.440
Inventaris kantor	10.191.295.144	1.360.027.488	3.325.792.095	8.225.530.537
Jumlah	<u>30.782.916.917</u>	<u>5.030.309.840</u>	<u>4.341.479.251</u>	<u>31.471.747.506</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	3.197.791.507	791.396.927	-	3.989.188.434
Kendaraan	2.347.251.011	296.572.009	1.015.687.156	1.628.135.864
Inventaris kantor	8.167.342.684	995.101.193	3.325.792.095	5.836.651.782
Jumlah	<u>13.712.385.202</u>	<u>2.083.070.129</u>	<u>4.341.479.251</u>	<u>11.453.976.080</u>
Nilai buku	<u>17.070.531.715</u>			<u>20.017.771.426</u>

	Saldo awal Rp	2 0 2 3 Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.800.720.526	633.750.000	-	3.434.470.526
Bangunan	8.194.346.871	5.964.332.743	-	14.158.679.614
Kendaraan	2.605.812.193	392.659.440	-	2.998.471.633
Inventaris kantor	9.262.333.911	928.961.233	-	10.191.295.144
Jumlah	<u>22.863.213.501</u>	<u>7.919.703.416</u>	<u>-</u>	<u>30.782.916.917</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	2.778.826.934	418.964.573	-	3.197.791.507
Kendaraan	2.109.629.227	237.621.784	-	2.347.251.011
Inventaris kantor	7.382.533.828	784.808.856	-	8.167.342.684
Jumlah	<u>12.270.989.990</u>	<u>1.441.395.213</u>	<u>-</u>	<u>13.712.385.202</u>
Nilai buku	<u>10.592.223.512</u>			<u>17.070.531.715</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.083.070.129 (2024) dan Rp 1.441.395.213 (2023).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Program Aplikasi (Software)	1.612.095.580	1.592.095.580
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi (Software)	(1.277.531.706)	(1.128.851.331)
Jumlah	<u>334.563.874</u>	<u>463.244.249</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Percetakan	446.549.400	465.323.700
Bunga rekening dana bergulir	222.942.242	-
Subsidi	331.293.736	-
Sewa gedung	225.050.431	435.849.901
Iklan	148.302.500	55.500.000
PPOB	137.017.786	139.609.453
Asuransi	78.083.589	68.964.168
Seragam	68.352.000	-
Renovasi	5.312.490	68.281.250
Uang muka pembelian tanah	42.957.079	168.394.116
Uang muka pembangunan gedung	-	1.591.166.703
Lainnya	1.007.447.676	371.038.310
Jumlah	<u>2.713.308.929</u>	<u>3.364.127.601</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Kiriman uang masuk	1.621.406.562	1.663.192.951
PPh Pasal 21	679.539.826	440.294.958
Titipan nasabah	457.489.874	265.483.347
PPh Pasal 4 ayat 2 deposito	159.741.097	164.395.254
PPh Pasal 4 ayat 2 tabungan	58.316.335	77.863.386
PPh Pasal 23	4.683.851	6.816.676
PPh Pasal 4 ayat 2 sewa gedung	1.010.960	2.705.400
PPh Pasal 21 atas jasa	660.999	1.160.999
PPh Pasal 4 ayat 2 hadiah	-	120.000
Lain-lain	-	500.000.000
Jumlah	<u>2.982.849.504</u>	<u>3.122.032.971</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

12. UTANG BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito pihak ketiga	414.066.391	431.670.996
Deposito dari bank lain	226.715.096	252.725.806
Pinjaman yang diterima	-	128.493.230
Jumlah	<u>640.781.487</u>	<u>812.890.032</u>

13. SIMPANAN

	2024 Rp	2023 Rp
Tabungan		
Tabungan Kotak Mas	59.012.337.518	57.282.575.337
Tabungan Serbaguna	118.327.260.865	118.817.509.360
Tabungan Simpel	3.455.537.538	3.391.844.631
Tabungan Simpanan Masa Depan	5.624.718.633	5.093.585.076
Tabungan Simapan	168.664.982	132.038.990
Tabungan Simapan Haji	158.725.169	61.666.496
Jumlah	<u>186.747.244.705</u>	<u>184.779.219.891</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
Deposito berjangka 1 bulan	5.932.000.000	12.556.202.865
Deposito berjangka 3 bulan	31.716.400.000	45.900.100.000
Deposito berjangka 6 bulan	21.621.500.000	21.616.100.000
Deposito berjangka 9 bulan	1.050.000.000	1.330.000.000
Deposito berjangka 12 bulan	86.451.600.000	80.097.346.041
Deposito berjangka 24 bulan	6.125.700.000	6.272.850.000
Jumlah	<u>152.897.200.000</u>	<u>167.772.598.906</u>
Jumlah simpanan	<u>339.644.444.705</u>	<u>352.551.818.797</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2024 dan 2023 sebesar 0% - 4% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.887.179.063 dan Rp 5.086.720.949 (lihat Catatan 23).

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 2% sampai dengan 6,75% (2024) dan 2% sampai dengan 6,75% (2023). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 9.744.580.827 dan Rp 9.639.145.088 (lihat Catatan 23).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
PT BPR Artha Bali Jaya	6.000.000.000	500.000.000
PT. BPR Permata Dhanawira	4.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	4.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Garut	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Ukabima Lestari	2.000.000.000	500.000.000
PT BPR Tritunggal	2.000.000.000	500.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	5.000.000.000
PD BPR Subang	2.000.000.000	3.000.000.000
PD BPR Astanajapura	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Andalan Daerah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Kertiawan	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri	2.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Sleman	2.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nusa	2.000.000.000	-
PT BPR Dewata Candradana	2.000.000.000	-
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	2.000.000.000	-
PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Cirebon Jabar Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR Prima Nadi	2.000.000.000	-
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.800.000.000	1.000.000.000
PT BPR Tridarma Putri	1.750.000.000	500.000.000
PT BPR Lestari Jabar	1.750.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	1.585.000.000	-
PT BPR Krian Nusantara	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Wiradhana Putramas	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Mandiri Artha Abadi	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Artha Niaga Finatama	1.000.000.000	1.050.000.000
PT BPR Aruna Nirmaladuta	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	1.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Kota Kediri	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Urban Bali	1.000.000.000	1.500.000.000
PT BPR Tata Artha Sadaya	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Markoni Saranajaya	1.000.000.000	-
PT BPR Dana Nagoya	1.000.000.000	-
Jumlah dilanjutkan	<u>73.385.000.000</u>	<u>45.050.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
Jumlah lanjutan	73.385.000.000	45.050.000.000
PT BPR Tapa	1.000.000.000	-
PT BPR Parasari Sibang	1.000.000.000	-
PT BPR Bank Delta Artha (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	501.059.787	2.000.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	500.000.000	2.000.000.000
PD BPR Kabupaten Sumedang	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Arthaya Indotama Pusaka	500.000.000	500.000.000
PT BPR Angsa Sedanayoga	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa	500.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Parahyangan	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Gamon	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Metro Asia Mandiri	500.000.000	1.300.000.000
PT BPR Buana Dana Makmur	500.000.000	500.000.000
PT BPR Banjar Arthasariguna	500.000.000	-
PT BPR Bank Jombang Perseroda	500.000.000	-
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	500.000.000	-
PT BPR Kota Pasuruan Perseroda	500.000.000	-
PT BPR Sari Jaya Sedana	500.000.000	-
PD BPR Sumedang	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mulia Yuganta Indonesia	400.000.000	-
PT BPR Kerta Raharja Gemilang	-	1.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Lumbung Asia	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT BPR Nusumma Jateng	-	1.000.000.000
PT BPR Prima Dewata	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Sleman Perseroda	-	2.000.000.000
PT BPR Christa Jaya Perdana	-	1.500.000.000
Perumda BPR Bank Jogja	-	5.000.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	-	4.000.000.000
PT BPR Baleendah Rahayu	-	500.000.000
PT BPR Banjar Arthasariguna	-	500.000.000
PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)	-	500.000.000
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	-	500.000.000
PT BPR Bahtera Masyarakat Jabar	-	300.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Gede Arthaguna	-	200.000.000
PT BPR Gianyar Partasedana	-	2.000.000.000
Lainnya	-	8.000.000.000
Jumlah	84.786.059.787	88.850.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain berkisar antara 3,0 % sampai dengan 6,75 % (2024) per tahun.

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023 tarif pajak yang berlaku

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.472.614.013</u>	<u>6.782.002.781</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Sumbangan	355.520.463	337.557.800
Lainnya	257.424.574	362.734.233
Jumlah Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>612.945.037</u>	<u>700.292.033</u>
Laba fiskal	<u>7.085.559.050</u>	<u>7.482.294.814</u>
Taksiran Pajak penghasilan badan	<u>1.558.822.980</u>	<u>1.646.104.680</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak penghasilan badan Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	1.558.822.980 <u>(1.402.356.523)</u>	1.646.104.680 <u>(1.488.151.490)</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	156.466.457	157.953.190
Utang pajak lainnya : Pajak penghasilan : Pasal 25	 318.571.786	 130.246.272
 Jumlah	 <u>475.038.243</u>	 <u>288.199.462</u>

c. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	10.000.000.000	-
PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)	6.977.917.437	19.492.341.481
PT BPR Kirana Indonesia	2.749.999.998	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	-	4.899.999.976
Pinjaman kendaraan	20.166.065	93.748.824
Jumlah	21.748.083.500	31.986.090.281
Provisi pinjaman	(60.291.665)	(29.533.312)
Biaya transaksi	(6.395.833)	(30.317.497)
Jumlah	<u>21.681.396.002</u>	<u>31.926.239.472</u>

PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero), Tbk yang merupakan kredit untuk pembiayaan perumahan KPR, dengan suku bunga 6.5% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 24 bulan sejak penarikan.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang merupakan kredit agunan surat berharga, dengan suku bunga 5.5% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 12 bulan sejak penarikan.

PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera , dengan suku bunga 6.01% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 48 bulan sejak penarikan.

PT BPR Kirana Indonesia

PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT BPR Kirana Indonesia , dengan suku bunga 4.88% per tahun. Jangka waktu atas pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak penarikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Modal Bergulir Non Permanen Juara Bedas	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Bergulir (LKM)	3.500.000.000	3.500.000.000
Dana CSR	42.474.378	8.397.435
Jumlah	<u>53.542.474.378</u>	<u>53.508.397.435</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang "Imbalan Kerja", BPR diwajibkan untuk mengakui Kewajiban Imbalan Kerja untuk karyawan memiliki kualifikasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah serta Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Berdasarkan undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas besarnya Kewajiban Imbalan Kerja, dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Jumlah kewajiban imbalan kerja yang telah dibentuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek :		
Jamsostek, Asuransi, BPJS	28.521.523	24.722.224
Kewajiban Asuransi BPJS	69.667.099	67.461.743
Dana Pensiun	7.801.357	7.938.447
Jangka panjang lainnya & Pesangon	167.645.517	493.720.747
Jumlah	<u>273.635.496</u>	<u>593.843.161</u>

BPR telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah premi asuransi yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun tersebut adalah sebesar Rp 3.313.915.052

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Persetujuan OJK tentang Penambahan Modal Disetor PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) pada tanggal 28 Agustus 2023, Komposisi kepemilikan modal BPR menjadi sebagai berikut :

Pemegang saham	2 0 2 4	
	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Bandung	99,49	52.711.561.000
Koperasi Karyawan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	0,51	268.439.000
Jumlah	100	52.980.000.000

Pemegang saham	2 0 2 3	
	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kabupaten Bandung	99,49	52.711.561.000
Koperasi Karyawan PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	0,51	268.439.000
Jumlah	100	52.980.000.000

20. CADANGAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 79 tanggal 13 Juni 2024, BPR telah menambah cadangan sebesar Rp 1.027.179.620 sehingga saldo cadangan pada 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 11.929.333.808

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh notaris Richo Layer, S.H., M.Kn. No. 79 tanggal 13 Juni 2024, BPR telah membagikan dividen yang berasal dari laba tahun 2023 sebesar Rp 2.824.743.955

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

22. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 4 Rp	2 0 2 3 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Giro	152.586.718	291.326.936
Tabungan	285.973.159	401.074.738
Deposito	3.686.805.207	4.011.762.543
Jumlah	<u>4.125.365.084</u>	<u>4.704.164.217</u>
Pihak ketiga non bank :		
Kredit Yang Diberikan	70.534.565.542	71.046.875.116
Kredit Program	84.580.460	270.310.281
Jumlah	<u>70.619.146.002</u>	<u>71.317.185.397</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>74.744.511.086</u>	<u>76.021.349.614</u>
Pendapatan provisi – Provisi kredit :		
Kredit Umum	4.904.589.751	6.114.102.042
Kredit Program	8.333.345	11.359.403
Jumlah pendapatan provisi	<u>4.912.923.096</u>	<u>6.125.461.445</u>
Biaya transaksi	<u>(329.457.958)</u>	<u>(1.484.880.976)</u>
Jumlah	<u>79.327.976.224</u>	<u>80.661.930.083</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

23. BEBAN BUNGA

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga simpanan dari bank lain	5.953.581.231	7.665.331.517
Bunga pinjaman dari bank lain	345.113.230	784.709.393
Biaya transaksi kepada bank lain	31.171.664	46.493.347
 Jumlah bunga bank lain	<u>6.329.866.125</u>	<u>8.496.534.257</u>
Bunga simpanan :		
Deposito berjangka	9.744.580.827	9.639.145.088
Tabungan	3.887.179.063	5.086.720.949
 Jumlah simpanan	<u>13.631.759.890</u>	<u>14.725.866.037</u>
Bunga pihak ketiga bukan bank	938.160.502	1.143.924.239
Lainnya	<u>805.454.370</u>	<u>955.567.299</u>
 Jumlah	<u>21.705.240.887</u>	<u>25.321.891.832</u>

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Penalty Kredit	2.800.374.096	1.555.503.611
Administrasi Pemeliharaan Rekening	2.542.867.433	2.000.762.101
Administrasi/TU Kredit	2.395.560.637	439.387.502
Kelebihan PPAP	2.353.231.140	3.482.549.846
Subsidi bunga Juara bedas	1.680.576.448	3.447.586.932
Pokok Debius	654.866.155	601.252.301
Payment Poin	58.857.271	210.031.393
Administrasi Penutupan Rekening	57.151.962	51.478.918
Penalty Deposito	43.459.000	38.733.332
Denda	29.190.413	31.867.942
Bunga Debius	17.710.735	10.492.347
Administrasi Penggantian Buku Tabungan	3.664.320	3.041.560
Fee Asuransi	1.877.441	103.835.234
Selisih Lebih Kas	265.908	390.026
Pengembalian kelebihan	-	469.478.545
Lainnya	10.296.000	38.880.030
 Jumlah	<u>12.649.948.959</u>	<u>12.485.271.620</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

25. PENYISIHAN KERUGIAN

	2024 Rp	2023 Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	12.768.050.274	10.564.090.665
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	252.528.746	543.165.373
Jumlah	<u>13.020.579.020</u>	<u>11.107.256.038</u>

26. BEBAN PEMASARAN

	2024 Rp	2023 Rp
Hadiah	243.412.102	200.009.500
Iklan	800.791.600	894.812.000
Jumlah	<u>1.044.203.702</u>	<u>1.094.821.500</u>

27. BEBAN TENAGA KERJA

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji dan tunjangan	18.201.551.680	16.831.012.628
Insentif, THR, dan Gaji ke 13	2.088.273.263	3.791.771.300
Uang makan dan transportasi	1.322.637.000	1.355.361.700
Pendidikan	1.040.670.900	939.832.101
Pesangon	825.000.000	904.651.561
DPLK	477.023.015	463.700.898
Uang lembur	228.049.000	186.596.000
Jasa pengabdian	71.150.475	22.187.230
Jumlah	<u>24.254.355.333</u>	<u>24.495.113.418</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
	Rp	Rp
Penyedia tenaga kerja	7.593.208.142	7.535.743.187
Sewa	4.054.970.098	3.725.126.383
Penyusutan	2.083.070.129	1.441.395.213
Premi asuransi	1.566.625.735	1.429.384.227
BBM operasional	1.411.315.935	1.271.469.155
Rumah tangga kantor	1.169.493.687	1.000.680.501
Penagihan kredit	896.894.790	952.700.464
Barang cetakan	833.449.206	839.250.364
Fee agen deposito	623.852.638	662.687.647
Seragam	592.875.000	559.100.000
Pemeliharaan dan perbaikan	560.713.009	485.563.251
Telepon	470.946.631	455.086.130
Listrik	320.596.140	291.412.441
ATK	313.697.015	354.725.658
Perjalanan dinas	306.303.100	370.445.500
Operasional lainnya	254.587.700	753.540.194
Parkir dan tol	187.110.800	187.266.399
Pembinaan simpanan	160.881.006	115.351.538
Keamanan, ketertiban, dan kebersihan	150.389.832	142.885.566
Amortisasi aset tidak berwujud	148.680.375	150.641.944
Konsultan	133.982.501	255.868.123
Peralatan kantor	132.399.375	113.941.280
Materai	98.241.200	43.172.680
Notaris	82.704.679	115.450.000
Fotokopi dan penjilidan	46.179.955	57.532.953
Pajak	43.596.204	43.215.109
Cinderamata	32.771.000	11.604.900
Air	26.316.952	30.133.150
Koran dan majalah	12.849.500	15.892.500
Pengiriman surat	5.929.300	4.572.300
Buku panduan	-	5.150.000
Lainnya	449.979.300	83.288.700
Jumlah	24.764.610.934	23.504.277.457

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024 Rp	2023 Rp
Lainnya	101.864.982	104.499.979
Jumlah	<u>101.864.982</u>	<u>104.499.979</u>

30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024 Rp	2023 Rp
Sumbangan	355.520.463	337.557.800
Denda	25.431.671	75.950.000
Pajak	2.241.088	68.483.331
Lainnya	434.993.055	464.347.525
Jumlah	<u>818.186.277</u>	<u>946.338.656</u>

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024 Rp	2023 Rp
Aset Produktif yang dihapus buku	39.283.288.169	38.940.899.824
Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	17.795.588.475	13.470.265.796
Jumlah	<u>57.078.876.644</u>	<u>52.411.165.620</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 8.908.684.000 dan Rp 4.147.616.800.
- b. Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 204.956.533 dan Rp 290.505.047.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada Bank konvensional yang dijamin berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Nilai Simpanan yang dijamin LPS mencakup saldo yang tercatat pada pembukuan Bank pada tanggal pencabutan izin usaha Bank. Saldo yang dijamin untuk setiap Nasabah Penyimpan pada satu Bank paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah).
efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada bulan Januari, Mei dan September. Dalam hal diperlukan, LPS dapat menetapkan tingkat bunga Penjaminan di luar waktu yang ditentukan. LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2024 – 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 805.454.370 dan Rp 955.567.299.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 18,76% dan 18,95%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024 Rp	2023 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	21.231.375.102	34.696.435.074
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	26.831.705.457	31.400.713.202
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	-	-
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	5.316.392.252	6.112.999.900
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	23.791.599.532	6.618.835.403
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	32.115.405.225	18.756.428.313
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	9.045.214.638	4.359.851.252
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	210.451.114.902	223.466.964.552
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	11.552.120.952	9.831.134.987
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	20.352.335.301	17.533.775.964
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	8.133.479.214	9.602.492.519
Jumlah ATMR	<u>368.820.742.575</u>	<u>362.379.631.166</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2024 Rp	2023 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	52.980.000.000	52.980.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	-	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	7.845.627.172	7.332.037.362
1.1.2.5. Cadangan tujuan	4.083.706.636	3.570.116.826
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	2.456.895.517	2.567.948.941
1.1.2.9. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	-
1.1.2.10. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.11. Disagio	-	-
1.1.2.12. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(249.279.000)	-
Jumlah modal inti utama	<u>67.116.950.325</u>	<u>66.450.103.129</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	-	-
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	2.062.560.495	2.237.167.072
Jumlah modal pelengkap	<u>2.062.560.495</u>	<u>2.237.167.072</u>
Jumlah modal	<u>69.179.510.820</u>	<u>68.687.270.201</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	44.194.239.142	43.485.555.740
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	24.985.271.678	25.201.714.461
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	18,76%	18,95%
Persentase Modal Inti terhadap ATMR		
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	6.917.951.082	6.868.727.020
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	13.835.902.164	13.737.454.040

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

35. INFORMASI LAINNYA

	2024	2023
Rasio	%	%
I. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,76	18,95
II. Aktiva Produktif		
Aktiva produktif yang diklasifikasikan	9,86	8,51
Pemenuhan PPAP	100	100
Non Performing Loan (NPL) Gross	10,60	9,76
Non Performing Loan (NPL) Net	4,20	4,98
III. Rentabilitas		
Return On Assets (ROA)	1,16	1,20
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	92,18	91,82
IV. Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	137,13	119,79
Cash Rasio	10,39	24,71

36. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan *Early Warning* kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

37. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 08/POJK.08/2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sistem informasi manajemen
- e. Sumber daya manusia.

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme paling lambat 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. PT BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU & PPT.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK EP ini menggantikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagai bagian dari transisi ke SAK EP, Entitas telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang relevan dan melakukan penilaian terhadap dampak perubahan tersebut terhadap laporan keuangan. Perubahan kebijakan akuntansi ini mencakup, antara lain, pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan informasi keuangan.

Dampak Penerapan SAK EP:

Entitas telah menilai bahwa penerapan SAK EP akan berdampak pada beberapa pos dalam laporan keuangan, antara lain:

- **Pengakuan Pendapatan:** Sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP, pengakuan pendapatan untuk beberapa transaksi akan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan pada periode sebelumnya.
- **Pengukuran Aset dan Kewajiban:** Beberapa aset dan kewajiban akan diukur dengan dasar yang berbeda, yang dapat mempengaruhi nilai tercatat dari aset tetap dan kewajiban jangka panjang.
- **Pengungkapan Informasi:** SAK EP mengharuskan pengungkapan yang lebih lengkap dibandingkan dengan SAK ETAP yang berlaku sebelumnya, yang dapat mempengaruhi jumlah dan jenis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Entitas telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk memastikan bahwa penerapan SAK EP dilakukan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta akan terus melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi standar ini terhadap laporan keuangan entitas di masa mendatang.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Sabar dan Rekan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Kerta Raharja Perseroda menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Darwansyah dari Kantor Akuntan Publik Sabar dan Rekan.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Soreang, 28 April 2025

PT BPR KERTA RAHARJA PERSERODA



AEP HENDAR CAHYAD

Direktur Utama



ABDUL AZIIZ JAWAWISASTRA

Direktur Kepatuha

Nama Lembaga Jasa Keuangan

:

PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan

:

Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jln. Soreang No. 15 Kabupaten Bandung dan Jln. Raya Soreang No. 26 Kabupaten Bandung
Nomor Telepon	022-5893334
Penjelasan Umum	PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah memiliki Governance Structure yang baik dalam lingkup penerapan tata kelola baik dari segi komposisi dan pemenuhan persyaratan anggota Direksi, Komisaris maupun pembentukan Komite di tingkat Dewan Komisaris. Selain itu, Pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi juga telah ditunjang dengan adanya pembentukan Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berlaku. Lebih lanjut, PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) juga secara aktif melakukan tindak lanjut atas kewajiban penyelarasan organisasi dalam rangka penerapan kewajiban Strategi Anti Fraud, Pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, transparansi laporan keuangan dan seluruh ketentuan lainnya berkaitan dengan penerapan tata kelola di BPR berpedoman kepada POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan penilaian terhadap proses pelaksanaan penerapan tata kelola di tahun 2024, fokus utama peningkatan terdapat pada pembentukan dan implementasi Komite-komite secara lengkap sesuai ketentuan yang baru bisa berjalan secara efektif di bulan Desember Tahun 2025 menyesuaikan pemenuhan kewajiban tersebut yang baru timbul berdasarkan POJK Nomor 9 tahun 2024 perihal Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS serta pemenuhan komposisi Komisaris dan Direksi -secara lengkap. Selain itu, pengelolaan dan penguatan pada Sumber Daya Manusia baik dari segi kuantitas naupun kualitas berikut standarisasi di dalam proses berjalan menjadi fokus perhatian demikian guna memastikan kecukupan pengelolaan risiko operasional menyesuaikan Rencana Bisnis Bank berikut perkembangan kompleksitas usaha yang berjalan. Termasuk dalam hal ini adalah perihal kewajiban pengendalian intern secara berkala melalui implementasi kaji ulang oleh pihak ekstern atas rencana kerja dan pedoman yang berlaku pada Satuan Kerja Audit Intern merupakan salah satu aspek kepatuhan yang menjadi fokus dalam rangka penguatan penerapan tata kelola di BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
IR.H.AEP HENDAR CAHYAD	Direktur Utama	Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas Unit Kerja BPR, Menentukan Kebijaksanaan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan, Bertanggung jawab dan mengurus Aset perusahaan dan mengawasi serta mengelola hubungan ataupun transaksi usaha dan keuangan perusahaan, Bertanggung jawab kepada semua kegiatan dalam tugas operasional bank dan membawa visi dan misi perusahaan pada masyarakat umum dengan melakukan fungsi humas, Menyusun Rencana Bisnis Bank setiap tahun, bersama sama dengan stakeholder dan anggota Dewan Komisaris, Mengadakan perubahan perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank, Membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon nasabah debitur yang masuk dalam batas wewenang, Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, bersama sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku bersangkutan, Menandatangani surat surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun bersama dengan anggota direksi atau dewan komisaris sesuai dengan aturan yang ada, Menandatangani surat keputusan direksi bersama direktur dalam kebijakan perusahaan, gaji, promosi, mutasi, dan penerimaan, pengangkatan dan pemberhentian karyawan, Membina hubungan dengan para pejabat Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah agar tercipta kerjasama dan bimbingan instansi Pembina tersebut, Memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah menunjukkan pengabdian dan kesetiaannya kepada bank, Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana bisnis bank yang telah disetujui oleh dewan komisaris, Menandatangani laporan laporan bank yang penting khususnya laporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak pihak ekstern lainnya.
ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Merumuskan dan mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank, Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan dan Manajemen Risiko yang akan ditetapkan oleh Direksi, Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank, Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang2 yg berlaku, Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank dan Risiko Risiko lain yang menjadi cakupan BPR, Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR untuk dilaporkan ke OJK, Melakukan tugas tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, Melakukan Hak dan kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

0

Keterangan

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
0		
Keterangan		
0		

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	0	0	0	0
02	0	0	0	0
03	0	0	0	0

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA				
IR.H.AEP HENDAR CAHYAD				
Anggota Dewan Komisaris				
DRS.H.IDAT MUSTARI SUTARYA S.H				
FIRMAN BUDIAWAN				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan

: Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
IR.H.AEP HENDAR CAHYAD	0	0	0
ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA	0	0	0
Anggota Dewan Komisaris			

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pad

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	3	939.420.000	3	643.550.123
Tunjangan	3	1.603.483.246	3	117.291.517
Tantiem	3	157.098.059	3	51.737.864
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		2.700.001.305		812.579.504
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	3	547.337.592	3	222.398.172
Asuransi Kesehatan	3	40.506.236	3	20.706.796
Fasilitas Lain-Lainnya	3	37.680.000	3	14.176.000
Total Fasilitas Lain		625.523.828		257.280.968
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		3.325.525.133		1.069.860.472

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	791,58
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	138,33
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	253,07
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	287,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	365,81

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
20-02-2024	12	rapat koordinasi Divisi audit
04-03-2024	14	rapat hasil temuan audit
28-05-2024	4	rapat evaluasi bulanan dewan komisaris
29-05-2024	15	rapat evaluasi dengan jajaran direksi
13-08-2024	12	rapat evaluasi terkait pinjaman bpr kerta raharja
06-08-2024	5	rapat terkait opini kepatuhan terhadap pinjaman fasilitas kredit pada bpr utomo manunggal sejahtera
09-09-2024	12	evaluasi peminjaman bpr kerta raharja ke bpr kirana
22-10-2024	9	rapat mengenai restrukturisasi 25 nasabah bermasalah diatas Rp 500 juta
06-11-2024	13	evaluasi triwulan II tahun 2024

Pelaksanaan Rapat dalam 1 satu Tahun

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	3	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	1	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	1	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		1		0

Pada tahun 2024 BPR mengalami penyimpangan internal fraud yang dilakukan oleh pegawai yang bernama Budi Setiabudi pegawai Kantor Pusat Operasional, Fahmi Yasir pegawai kantor cabang Paseh dan Arif Rahman pegawai kantor cabang Ciparay. Untuk jumlah fraud Sdr. Budi Setiabudi sebesar Rp.212.230.000 dan saat ini dalam proses penyelesaian dengan sisa uang yang belum dikembalikan sebesar Rp. 18.770.000. Untuk jumlah fraud Sdr. Fahmi Yasir yaitu sebesar Rp. 451.796.185 dan saat ini belum diupayakan karena yang bersangkutan telah meninggal dunia. Untuk jumlah fraud Sdr. Arif Rahman yaitu sebesar Rp. 600.000.000 dan saat ini telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
14-06-2024	01	Dukungan dana CSR untuk pengembangan atau Renovasi TK Kemala Bhayangkara Cicalengka	Polresta Cicalengka	25.000.000
13-08-2024	01	Rutilahu Program P2WKSS sebanyak 6 unit rumah	Warga Desa Mekarsari	60.000.000
20-09-2024	01	Dana CSR berupa 600 potong sarung untuk korban gempa bumi di daerah Kertasari Pangalengan	Warga Desa Kertasari	15.000.000
05-11-2024	01	Pembangunan Rutilahu warga Paseh	Toni Rahmat	5.000.000
15-11-2024	01	Pembangunan Rutilahu warga Paseh	Toni Rahmat	5.000.000
17-12-2024	01	Pembangunan Rutilahu warga Ciluluk	Endang Syarief	5.000.000
19-12-2024	01	Dana CSR Rutilahu rumah korban kebakaran	Atam Bin Oyo	5.000.000

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Kerta Raharja Perseroda

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola

Soreang, 30 April 2025

PT BPR KERTA RAHARJA PERSERODA

DIREKSI



AEP HENDAR CAHYAD
Direktur Utama

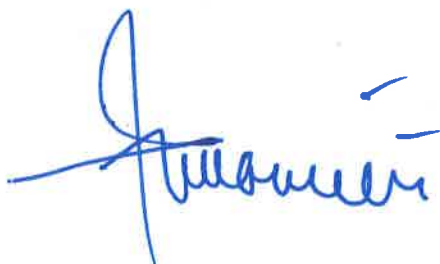


Bank Kerta Raharja
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA PERSERODA
Kantor Pusat Non Operasional



ABDUL AZIIZ JAYAWISASTRA
Direktur Kepatuhan

KOMISARIS



IDAT MUSTARI SUTARYA
Komisaris Independen



Bank Kerta Raharja
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KERTA RAHARJA PERSERODA
Dewan Komisaris



FIRMAN BUDIAWAN
Komisaris

Laporan ini disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR 2024

PT BPR KERTA RAHARJA PERSERODA

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Jln. Soreang No. 15 Kabupaten Bandung dan Jln. Raya Soreang No. 26 Kabupaten Bandung
Nomor Telepon	022-5893334
Penjelasan Umum	PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) telah memiliki Governance Structure yang baik dalam lingkup penerapan tata kelola baik dari segi komposisi dan pemenuhan persyaratan anggota Direksi, Komisaris maupun pembentukan Komite di tingkat Dewan Komisaris. Selain itu, Pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi juga telah ditunjang dengan adanya pembentukan Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berlaku. Lebih lanjut, PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) juga secara aktif melakukan tindak lanjut atas kewajiban penyelarasan organisasi dalam rangka penerapan kewajiban Strategi Anti Fraud, Pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, transparansi laporan keuangan dan seluruh ketentuan lainnya berkaitan dengan penerapan tata kelola di BPR berpedoman kepada POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Berdasarkan penilaian terhadap proses pelaksanaan penerapan tata kelola di tahun 2024, fokus utama peningkatan terdapat pada pembentukan dan implementasi Komite-komite secara lengkap sesuai ketentuan yang baru bisa berjalan secara efektif di bulan Desember Tahun 2025 menyesuaikan pemenuhan kewajiban tersebut yang baru timbul berdasarkan POJK Nomor 9 tahun 2024 perihal Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS serta pemenuhan komposisi Komisaris dan Direksi -secara lengkap. Selain itu, pengelolaan dan penguatan pada Sumber Daya Manusia baik dari segi kuantitas maupun kualitas berikut standarisasi di dalam proses berjalan menjadi fokus perhatian demikian guna memastikan kecukupan pengelolaan risiko operasional menyesuaikan Rencana Bisnis Bank berikut perkembangan kompleksitas usaha yang berjalan. Termasuk dalam hal ini adalah perihal kewajiban pengendalian intern secara berkala melalui implementasi kaji ulang oleh pihak ekstern atas rencana kerja dan pedoman yang berlaku pada Satuan Kerja Audit Intern merupakan salah satu aspek kepatuhan yang menjadi fokus dalam rangka penguatan penerapan tata kelola di BPR.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	
1.	NIK	: 3204351305650003
	Nama	: Ir. H. Aep Hendar Cahyad

	Jabatan : Direktur Utama
Tugas dan Tanggung Jawab	: Menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi serta melakukan pembinaan dan pengendalian atas Unit Kerja BPR, Menentukan Kebijakanaksanaan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan, Bertanggung jawab dan mengurus Aset perusahaan dan mengelola serta mengelola hubungan ataupun transaksi usaha dan keuangan perusahaan, Bertanggung jawab kepada semua kegiatan dalam tugas operasional bank/perusahaan dan membawa visi dan misi perusahaan pada masyarakat umum dengan melakukan fungsi humas, Menyusun Rencana Bisnis Bank setiap tahun, bersama – sama dengan stakeholder dan anggota Dewan Komisaris, Mengadakan perubahan – perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank, Membuat keputusan dalam hal memberikan jumlah pinjaman kepada calon nasabah (debitur) yang masuk dalam batas wewenang, Menyelenggarakan rapat umum pemegang saham, bersama – sama dengan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi untuk tahun buku bersangkutan, Menandatangani surat – surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun bersama dengan anggota direksi atau dewan komisaris sesuai dengan aturan yang ada, Menandatangani surat keputusan direksi bersama direktur dalam kebijakan perusahaan, gaji, promosi, mutasi, dan penerimaan, pengangkatan dan pemberhentian karyawan, Membina hubungan dengan para pejabat Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah agar tercipta kerjasama dan bimbingan instansi Pembina tersebut, Memberikan penghargaan kepada para karyawan yang telah menunjukkan pengabdian dan kesetiaannya kepada bank, Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana bisnis bank yang telah disetujui oleh dewan komisaris, Menandatangani laporan – laporan bank yang penting khususnya laporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak – pihak ekstern lainnya.
2.	NIK : 3204461908660002
	Nama : Drs.H. Abdul Aziiz Jayawisastra, M.Si
	Jabatan : Direktur Kepatuhan
Tugas dan Tanggung Jawab	: Merumuskan dan mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank, Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan dan Manajemen Risiko yang akan ditetapkan oleh Direksi, Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank, Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan & peraturan perundang2 yg berlaku, Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank dan Risiko – Risiko lain yang menjadi cakupan BPR, Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada

seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR untuk dilaporkan ke OJK, Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, Melakukan Hak dan kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, apabila untuk perubahan-perubahan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- 1.
- 2.
- 3.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	NIK	:	327322240369003
	Nama	:	Drs.H.Idat Mustari Sutarya, S.H.
	Jabatan	:	Komisaris Independen
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris melakukan reviu atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan. Hasil reviu dituangkan dalam bentuk rekomendasi dan didokumentasikan dengan baik serta merupakan bagian dari dokumen pengambilan keputusan. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut merupakan upaya pengawasan dini, Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2.	NIK	:	320437140290002
	Nama	:	Firman Budiawan
	Jabatan	:	Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab	: Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Kerta Raharja (Perseroda) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris itu sendiri, Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal diantaranya Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
Rekomendasi kepada Direksi:	
1. 2. 3.	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja : Realisasi : Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja : Realisasi : Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi Tugas dan Tanggung Jawab : Program Kerja :

	Realisasi	:	
	Jumlah Rapat	:	
4.	Komite Manajemen Risiko		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	
	Program Kerja	:	
	Realisasi	:	
	Jumlah Rapat	:	
5.	Komite Lainnya		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	
	Program Kerja	:	
	Realisasi	:	
	Jumlah Rapat	:	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunersi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
1.									
2.									
3.									

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Dewan Komisaris
1.	Gaji		939420000		643550123	
2.	Tunjangan		1603483246		117291517	
3.	Tantem		157098059		51737864	
4.	Kompensasi berbasis saham					
5.	Remunersi lainnya					
	Total Remunerasi		2700001305		812579504	
	Jenis Fasilitas Lain					
1.	Perumahan					
2.	Transportasi		547337592		222398172	
3.	Asuransi Kesehatan		40506236		20706796	
4.	Fasilitas Lainnya		37680000		14176000	
	Total Fasilitas Lainnya		625523828		257280968	
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		3325525133		1069860472	

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	a/b	Perbandingan
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	791,58	
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	138,33	
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	253,07	

Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	287,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	365,81

1. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	20/02/2024	12	rapat koordinasi Divisi audit
2.	04/03/2024	14	rapat hasil temuan audit
3	28/05/2024	4	rapat evaluasi bulanan dewan komisaris
4	29/05/2024	15	rapat evaluasi dengan jajaran direksi
5	13/08/2024	12	rapat evaluasi terkait pinjaman bpr kerta raharja
6	06/08/2024	5	rapat terkait opini kepatuhan terhadap pinjaman uangan/fasilitas kredit pada bpr utomo manunggal sejahtera
7	09/09/2024	12	evaluasi peminjaman bpr kerta raharja ke bpr kirana
8	22/10/2024	9	rapat mengenai restrukturisasi 25 nasabah bermasalah diatas Rp 500 juta
9	06/11/2024	13	evaluasi triwulan II tahun 2024

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran	Fisik	Telekonferensi	Tingkat Kehadiran (dalam %)
1.	327322240369003	Drs.H,Idat Mustari Sutarya, S.H.	9			100
2.	320437140290002	Firman Budiawan	9			100
3.						

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah		Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)		Total Fraud	Telah Diselesaikan
Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh		Anggota Direksi	Tahun Sebelumnya		
		Anggota Direksi	Tahun Sebelumnya		
		Pegawai Tetap	Tahun Sebelumnya	3	
		Pegawai Tidak Tetap	Tahun Sebelumnya		

Dalam Proses								1	
Peyelesaian								1	
Belum								1	
Diupayakan									
Penyelesaiannya									
Telah									
Ditindaklanjuti								1	
Melalui Proses									
Hukum									

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)			
Dalam Proses Penyelesaian			
Total			

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pegambli Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1	14/06/2024	Kegiatan Sosial	Dukungan dana CSR untuk oengembangan atau Renovasi TK Kemala Bhayangkara Cicalengka	Polresta Cicalengka		25.000.000
2	13/08/2024	Kegiatan Sosial	Rutiahu Program P2WKSS sebanyak 6 unit rumah	Warga Desa Mekarsari		60.000.000
3	20/09/2024	Kegiatan Sosial	Dana CSR berupa 600 potong sarung untuk korban gempa bumi di daerah Kertasari Pangalengan	Warga Desa Kertasari		15.000.000
4	05/11/2024	Kegiatan Sosial	Pembangunan Rutiahu warga Paseh	Toni Rahmat		5.000.000
5	15/11/2024	Kegiatan Sosial	Pembangunan Rutiahu warga Paseh	Toni Rahmat		5.000.000
6	17/12/2024	Kegiatan Sosial	Pembangunan Rutiahu warga Ciluluk	Endang Syarif		5.000.000
7	19/12/2024	Kegiatan Sosial	Dana CSR Rutiahu rumah korban kebakaran	Atam Bin Oyo		5.000.000